

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO* DAN *GROSS PROFIT MARGIN* TERHADAP *RETURN ON ASSETS*
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DAN
SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

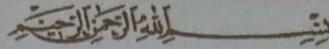
*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh :

NAMA : EFI JULITASARI HARAHAP
NPM : 1705160128
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 07 Agustus 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **EFI JULITASARIHARAHAP**
 NPM : **1705160128**
 Program Studi : **MANEJEMEN**
 Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
 Judul Skripsi : **PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR), DAN GROSS PROFIT MARGIN (GPM) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA BEK Indonesia PERIODE 2015-2019**

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(HAZMANAN KHAIR, SE, MBA, Ph.D)

(EFRY KURNIA, SE, M.Si)

Pembimbing

(DODY FIRMAN, SE, MM)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. DR. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

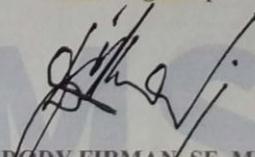
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : EFI JULITASARI HARAHAP
N.P.M : 1705160128
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),
CURRENT RATIO (CR), DAN *GROSS PROFIT MARGIN*
(GPM) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DAN
SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, April 2021

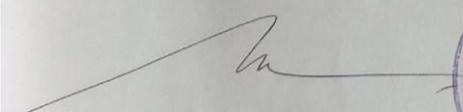
Pembimbing Skripsi


DODY FIRMAN, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.




H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Efi Julitasari Harahap
NPM : 1705160128
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE, MM
Judul Penelitian : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), Dan *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Perbaiki Deskripsi data dan Peneliti - Ungkap Grafik masing-masing cursor pada variabel Y_1, X_1 dan X_2 serta X_3 Mulai dgn variabel Y	21/05/21	✓
Bab 5	- Buat Kesimpulan & Saran minimal 5 item		
Daftar Pustaka	- Lengkapi Daftar Pustaka - Aplikasi Mendeley	21/05/21	✓
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidang M. Hijau	6/06/21	✓

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.)

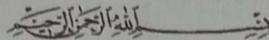
Medan, April 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dody Firman, SE, MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Efi Julitasari Jarahap

NPM : 1705160128

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, Dan *Gross Profit Margin (GPM)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



EFI JULITASARI JARAHAP

ABSTRAK

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO* DAN *GROSS PROFIT MARGIN* TERHADAP *RETURN ON ASSETS*
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DAN
SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

EFI JULITASARI HARAHAP
MANAJEMEN
Efijulitasari13@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Gross Profit Margin* secara parsial maupun secara simultan terhadap *Return On Assets*. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Kriteria penarikan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga dari tujuh belas perusahaan yang menjadi populasi hanya ada delapan yang akan dijadikan sampel pada perusahaan sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji t dan uji f) serta koefisien determinasi (*r-square*). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS (Statistical Product and Service Solution) 22 for windows*. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Lalu secara simultan *Debt To Equity ratio*, *Current ratio* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Kata Kunci : *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Return On Assets*

ABSTRACT

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO* DAN *GROSS PROFIT MARGIN* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

EFI JULITASARI HARAHAHAP
MANAJEMEN
Efijulitasari13@gmail.com

This study aims to determine whether there is an effect of Debt To Equity Ratio, Current Ratio, and Gross Profit Margin partially or simultaneously on Return On Assets. The research approach uses an associative approach. The sampling criteria used purposive sampling technique, namely the determination of the sample with certain criteria, so that of the seventeen companies that make up the population there are only eight that will be sampled in the Metal and Similar sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques using documentation studies. The data analysis technique used multiple linear regression, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), hypothesis testing (t test and f test) and coefficient of determination (r-square). The data processing in this research uses SPSS (Statistical Product and Service Solution) 22 software for windows. The results of the study prove that partially Debt To Equity Ratio has a significant effect on Return On Assets, Current Ratio has a significant effect on Return On Assets, Gross Profit Margin has a significant effect on Return On Assets. Then simultaneously Debt To Equity ratio, Current ratio and Gross Profit Margin have a significant effect on Return On Assets.

Keyword: *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, Return On Assets*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR), DAN GROSS PROFIT MARGIN (GPM) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**. sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Idun Basri Harahap dan Ibunda tercinta Anna yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang, yang memberikan dorongan serta semangat selama penulis menjalani pendidikan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dody Firman, SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat selama membimbing mahasiswa.
9. Kakak kandung Wulan Agustira Harahap yang terus memberikan nasihat serta masukan tiada henti kepada penulis.
10. Sahabat tercinta Putri, Annisa, Yuli, Intan, Sri yang telah memberikan bantuan saran-saran dan dukungan serta motivasinya.

Akhirnya penulis mengharapkan proposal ini bermanfaat bagi kita semua.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat. Amin

Medan, Agustus 2021

Penulis

EFI JULITASARI HARAHAP
1705160128

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	14
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	15
2.1. Landasan Teori.....	15
2.1.1. <i>Return On Assets (ROA)</i>	15
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Assets (ROA)</i>	15
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets (ROA)</i>	16
2.1.1.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets (ROA)</i>	17
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Assets (ROA)</i>	18
2.1.2. <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	19
2.1.2.1 Pengertian <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	19
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	19
2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	20
2.1.2.4 Pengukuran <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	21
2.1.3. <i>Current Ratio (CR)</i>	21
2.1.3.1 Pengertian <i>Current Ratio (CR)</i>	21
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio (CR)</i>	22
2.1.3.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio (CR)</i>	24

2.1.3.4 Pengukuran <i>Current Ratio (CR)</i>	25
2.1.4. <i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	25
2.1.4.1 Pengertian <i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	25
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	26
2.1.4.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	26
2.1.4.4 Pengukuran <i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	27
2.2 Kerangka Konseptual.....	27
2.2.1. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets	27
2.2.2. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Assets	28
2.2.3. Pengaruh Gross Profit Margin Terhadap Return On Assets.....	29
2.2.4. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin Terhadap Return On Assets	29
2.2.5. Kerangka Berfikir Konseptual.....	30
2.3. Hipotesis.....	31
BAB 3 METODE PENELITIAN	32
3.1. Jenis Penelitian.....	32
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	32
3.2.1. Variabel Dependen.....	32
3.2.2. Variabel Independen.....	33
3.2.2.1. <i>Debt To Equity Ratio</i>	33
3.2.2.2. <i>Current Ratio</i>	33
3.2.2.3. <i>Gross Profit Margin</i>	34
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3.1. Tempat penelitian.....	35
3.3.2. Waktu Penelitian	35
3.4. Teknik Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
3.4.1. Populasi Penelitian.....	35
3.4.2. Sampel Penelitian.....	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6. Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1. Regresi Linear Berganda.....	38
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	39

3.6.2.1. Uji Normalitas.....	39
3.6.2.2. Uji Multikolinieritas.....	39
3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.6.2.4. Uji Autokorelasi.....	40
3.6.3. Pengujian Hipotesis.....	40
3.6.3.1. Uji Secara Parsial (Uji t).....	40
3.6.3.2. Uji Secara Simultan (Uji F).....	41
3.6.4. Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	43
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	44
4.1. Deskripsi Data.....	44
4.2. Analisa Data.....	57
BAB 5 PENUTUP.....	74
5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Saran.....	74
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data <i>Return On Assets</i>	3
Tabel 1.2 Data <i>Debt To Equity Ratio</i>	5
Tabel 1.3 Data <i>Current Ratio</i>	8
Tabel 1.4 Data <i>Gross Profit Margin</i>	10
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan Logam dan Sejenisnya	36
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Logam dan Sejenisnya.....	37
Tabel 4.1 Data Tabel Laba Bersih Perusahaan Logam dan Sejenisnya	45
Tabel 4.2 Data Tabel Total Aktiva Perusahaan Logam dan Sejenisnya	46
Tabel 4.3 Data Tabel <i>Return On Assets</i>	47
Tabel 4.4 Data Tabel Total Utang Perusahaan Logam dan Sejenisnya	48
Tabel 4.5 Data Tabel Ekuitas Perusahaan Logam dan Sejenisnya	49
Tabel 4.6 Data Tabel <i>Debt To Equity Ratio</i>	50
Tabel 4.7 Data Tabel Aktiva Lancar Perusahaan Logam dan Sejenisnya	51
Tabel 4.8 Data Tabel Utang Lancar Perusahaan Logam dan Sejenisnya	52
Tabel 4.9 Data Tabel <i>Current Ratio</i>	53
Tabel 4.10 Data Tabel Laba Kotor Perusahaan Logam dan Sejenisnya	54
Tabel 4.11 Data Tabel Penjualan Bersih Perusahaan Logam dan Sejenisnya	55
Tabel 4.12 Data Tabel <i>Gross Profit Margin</i>	57
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.14 Uji Regresi Linear Beganda.....	61
Tabel 4.15 Uji t (Parsial).....	64
Tabel 4.16 Uji f (Simultan)	68
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Data <i>Return On Assets</i>	4
Grafik 1.2 Data <i>Debt To Equity Ratio</i>	6
Grafik 1.3 Data <i>Current Ratio</i>	8
Grafik 1.4 Data <i>Gross Profit Margin</i>	10
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir konseptual	30
Gambar 3.1. Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji t).....	41
Gambar 3.2. Kriteria Hipotesis (Uji F)	43
Gambar 4.1. Laba Bersih Perusahaan Logam dan Sejenisnya.....	45
Gambar 4.2. Total Aktiva Perusahaan Logam dan Sejenisnya	46
Gambar 4.3. Total Hutang Perusahaan Logam dan Sejenisnya	48
Gambar 4.4. Ekuitas Perusahaan Logam dan Sejenisnya	49
Gambar 4.5. Aktiva Lancar Perusahaan Logam dan Sejenisnya	52
Gambar 4.6. Hutang Lancar Perusahaan Logam dan Sejenisnya	53
Gambar 4.7. Laba Kotor Perusahaan Logam dan Sejenisnya.....	55
Gambar 4.8. Penjualan Bersih Perusahaan Logam dan Sejenisnya	56
Gambar 4.9. Uji Normalitas	58
Gambar 4.10. Uji Heteroskedastisitas	60
Gambar 4.11. Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t (DER)	64
Gambar 4.12. Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t (CR)	65
Gambar 4.13. Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t (GPM).....	66
Gambar 4.14. Pengujian Hipotesis F.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya merupakan perusahaan yang sangat penting diperlukan dalam pembangunan suatu negara seperti pembangunan fasilitas pembuatan jalan, jembatan, pelabuhan maupun bandara. Perusahaan manufaktur sub logam merupakan salah satu aspek sub sektor industry di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai peluang meningkat dan berkembang. Hal ini dapat dilihat dari bahan baku yang digunakan seperti baja dimana kebutuhan baja di prediksi akan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk menutupi kebutuhan didalam negeri maka dilakukan impor yang sangat besar dan dampaknya kebutuhan mata uang asing akan semakin besar dan jika terjadi peningkatan mata uang asing maka berpengaruh terhadap kelangsungan operasional perusahaan.

Bagi setiap perusahaan diwajibkan memperoleh laporan keuangan tiap tahunnya karena laporan keuangan menggambarkan kinerja perusahaan, maka perlu dilihat laporan keuangan tiap tahunnya. Laporan keuangan biasanya berisi hal-hal daftar neraca, perhitungan laba rugi, laporan dan sumber penggunaan dana, serta laporan arus kas (Jumingan, 2018).

Tujuan utama perusahaan secara umum adalah memperoleh laba atau keuntungan. Laba bagi perusahaan menggambarkan tentang pertumbuhan perusahaan, selain itu laba juga sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan berdampak bagi perusahaan dalam menarik investor baru maupun mempertahankan investor yang

lama, dengan tujuan untuk meningkatkan investasi pada modal kerja dalam aktiva lancar. (Kristianti, 2021) Semakin banyak laba yang dihasilkan perusahaan maka asetnya untuk beroperasi akan semakin meningkat. Salah satu perusahaan yang tujuannya untuk menghasilkan laba adalah perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Alasan penulis memilih perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya karena barang yang dihasilkan dari perusahaan sub sektor tersebut seperti baja dan semua jenis barang yang termasuk dalam bentuk logam dll. Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan logam dan sejenisnya.

Menurut Kasmir (2012) Menyatakan bahwa “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”.

(Wahyuni & Hafiz, 2018) *Return On Assets* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis.

(Hafiz et al., 2019) Return on Asset (ROA) adalah indikator seberapa menguntungkan perusahaan relatif terhadap total asetnya. Ini adalah sebuah rasio profitabilitas yang mengukur laba bersih yang dihasilkan oleh total aset selama periode dengan membagi bersih penghasilan dengan total aset rata-rata.

Rasio Profitabilitas, dengan memperoleh keuntungan yang maksimal perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta

meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Menurut (Muslih, 2019)

Dari pengertian Return On Assets di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Return On Assets (ROA) semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin baik.

Berikut ini merupakan tabel dari hasil perhitungan rata-rata tiap tahun perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019

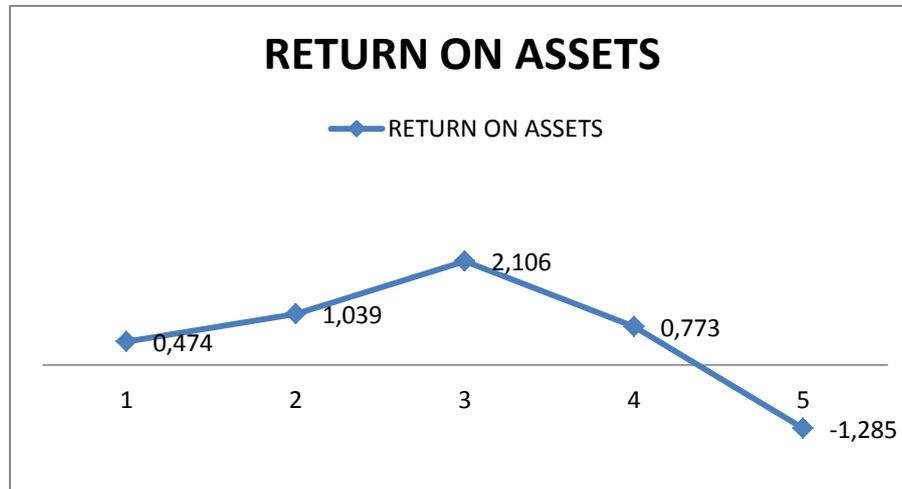
Tabel 1.1
Data Return On assets Perusahaan Logam dan Sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

NAMA	RETURN ON ASSETS					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALASKA	0,036	-0,679	5,048	3,535	1,216	1,831
ALMI	-2,449	-4,641	0,355	0,236	-17,316	-4,763
BAJA	-0,986	3,500	-2,429	-10,730	0,133	-2,102
BTON	0,035	-3,370	6,197	12,796	0,593	3,250
GDST	-4,664	2,521	0,799	-6,495	1,524	-1,263
INAI	2,151	2,655	3,184	2,889	2,767	2,729
LION	7,198	6,174	1,361	2,109	0,135	3,395
PICO	2,472	2,154	2,336	1,844	0,664	1,894
RATA-RATA	0,474	1,039	2,106	0,773	-1,285	0,621

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2015-2019

Secara grafik tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

Grafik 1.1
Data Return On assets Perusahaan Logam dan Sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019



Berdasarkan tabel dan grafik diatas terdapat delapan perusahaan selama lima tahun dengan nilai rata rata adalah sebesar 0,621. Nilai masing-masing perusahaan logam dan sejenisnya mengalami penurunan setiap tahunnya.

Return On Assets mengalami penurunan karena telah disebabkan adanya penurunan terhadap laba bersih dan penurunan total assets. Kurang mempunyai perusahaan dalam mengelola aktiva untuk memperoleh suatu laba. Nilai Return On Assets menurun ditunjukkan kurang baik disuatu kinerja perusahaan karena perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara efektif dari asset yang telah dimiliki perusahaan tersebut.

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung leverage perusahaan. (Hantono, 2018)

Salah satu rasio solvabilitas yaitu Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara

membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2015).

Dari pengertian Debt To Equity Ratio di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) sangat penting digunakan bagi perusahaan untuk melihat bagaimana kondisi keuangan diperusahaan tersebut.

Untuk mengetahui nilai *Debt To Equity Ratio* perusahaan, harus membandingkan total utang dan ekuitas. Berikut ini merupakan tabel rata-rata dari hasil perhitungan rata rata tiap tahun perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

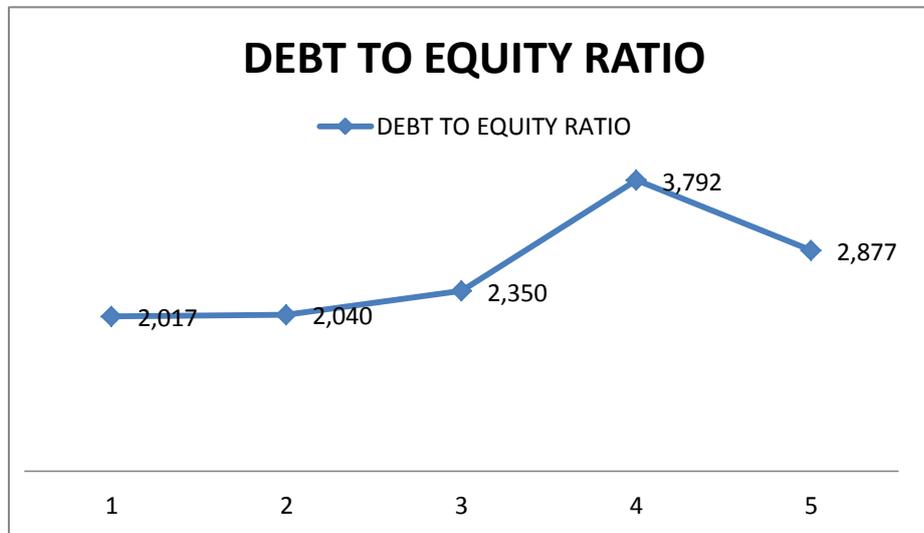
Tabel 1.2
Data Debt To Equity Rasio Perusahaan Logam dan Sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

NAMA	DEBT TO EQUITY RASIO					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALAKASA	1,332	1,236	2,888	5,443	4,772	3,134
ALMI	2,874	4,333	5,272	7,501	0,787	4,153
BAJA	4,870	4,001	4,502	10,777	10,281	6,886
BTON	0,186	0,190	0,157	0,187	0,251	0,194
GDST	0,472	0,511	0,523	0,509	0,917	0,586
INAI	4,547	4,190	3,376	3,609	2,799	3,704
LION	0,406	0,457	0,508	0,465	0,468	0,461
PICO	1,449	1,402	1,575	1,847	2,738	1,670
RATA-RATA	2,017	2,040	2,350	3,792	2,877	2,615

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2015-2019

Secara grafis tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

Grafik 1.2
Data Debt To Equity Ratio Perusahaan Logam dan Sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019



Berdasarkan tabel dan grafik diatas terdapat delapan perusahaan selama lima tahun dengan nilai rata rata adalah sebesar 2,615. Nilai masing-masing perusahaan logam dan sejenisnya mengalami penurunan setiap tahunnya.

Disini perusahaan cenderung menurun dikarenakan semakin tinggi Debt To Equity Ratio menunjukkan bagaimana komposisi total utang semakin besar pula dengan dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga dapat berdampak besar bagi beban perusahaan terhadap pihak luar. Meningkatnya kreditur cenderung menunjukkan modal sendiri yang ada didalam perusahaan sangat tergantung bagi perusahaan tersebut.

Debt To Equity Ratio dari tahun ke tahun mengalami penurunan, ini berarti rasio hutang berjalan baik, namun seharusnya apabila berjalan baik, profitabilitas perusahaan juga semakin meningkat, tetapi pada kenyataannya terdapat masalah pada ROA yang semakin menurun dari tahun 2015-2019.

Debt To Equity Ratio terjadi penurunan diduga karena adanya penurunan rata-rata jumlah total hutang dan juga ekuitas pada perusahaan Logam dan Sejenisnya. hal ini sesuai pernyataan (Gunawan, 2020) *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang-utang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajiban.

(Siregar, 2016) Rasio Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau gagalnya suatu perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menentukan sampai sejauh mana perusahaan itu menanggung resiko.

(Arseto & Jufrizen, 2018) *Current Ratio* sebagai pengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio untuk mengukur rasio likuiditas.

Dari pengertian *Current Ratio* di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Current Ratio* (CR) adalah jika suatu perusahaan sudah jatuh tempo untuk membayar utang maka perusahaan harus membayar seluruh utangnya pada waktu yang telah ditentukan.

Untuk mengetahui nilai *Current Ratio* perusahaan, harus membandingkan aktiva lancar dan utang lancar. Berikut ini merupakan tabel rata-rata dari hasil perhitungan rata rata tiap tahun perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

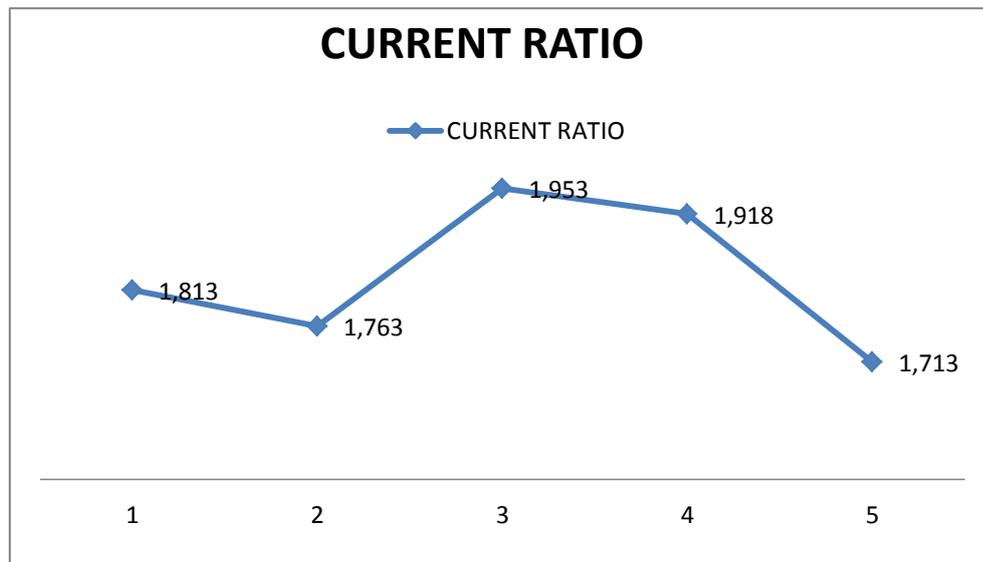
Tabel 1.3
Data Current Ratio Perusahaan Logam & Sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

NAMA	CURRENT RASIO					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALASKA	1,015	0,919	1,298	1,162	1,177	1,114
ALMI	0,901	0,855	0,973	0,987	0,737	0,898
BAJA	0,858	0,967	0,957	0,853	0,850	0,897
BTON	4,358	4,220	5,475	5,788	4,529	4,826
GDST	1,216	1,240	1,151	0,778	0,787	0,990
INAI	1,015	1,003	0,993	1,023	1,078	1,021
LION	3,802	3,559	3,271	3,514	3,818	3,581
PICO	1,336	1,339	1,506	1,237	0,726	1,136
RATA-RATA	1,813	1,763	1,953	1,918	1,713	1,832

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2015-2019

Secara grafik tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

Grafik 1.3
Data Current Ratio Perusahaan Logam dan Sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019



Berdasarkan tabel dan grafik diatas terdapat delapan perusahaan selama lima tahun dengan nilai rata rata adalah sebesar 1,832. Nilai masing-masing perusahaan logam dan sejenisnya mengalami penurunan setiap tahunnya.

Apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan memiliki dana untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo pada waktunya, sedangkan apabila *Current Ratio* mengalami penurunan maka akan sulit untuk memenuhi suatu kewajiban yang ada didalam perusahaan tersebut.

Artinya *Current Ratio* terjadi penurunan diduga karena adanya penurunan rata-rata jumlah aset lancar dan juga hutang lancar pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Gross Profit Margin merupakan perbandingan antara laba kotor terhadap penjualan bersih suatu usaha, *gross profit margin* dihitung dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan (Yusran & Yuliadi, 2018)

Gross Profit Margin merupakan perbandingan laba kotor dengan tingkat penjualan yang dicapai, semakin baik suatu operasi perusahaan maka akan berpengaruh terhadap perusahaan, rasio ini mencerminkan atau menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai setiap rupiah penjualan (Nurlaelah et al., 2017)

Dari pengertian Gross Profit Margin di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Gross Profit Margin (GPM) atau margin laba kotor digunakan untuk mengetahui laba kotor disuatu perusahaan dan juga penjualan bersih.

Untuk mengetahui nilai *Gross Profit Margin* perusahaan, harus membandingkan laba kotor dan penjualan bersih. Berikut ini merupakan tabel

rata-rata dari hasil perhitungan rata rata tiap tahun perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

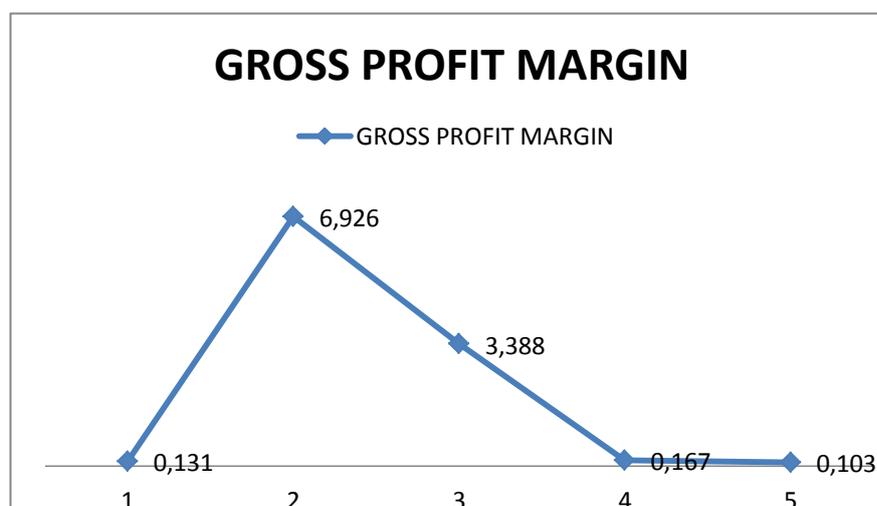
Tabel 1.4
Data Gross Profit Margin Perusahaan Logam dan Sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

NAMA	GROSS PROFIT MARGIN					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALASKA	0,025	0,026	0,023	0,017	0,023	0,023
ALMI	0,020	39,024	26,079	0,048	-0,036	13,027
BAJA	0,056	0,076	0,007	-0,008	0,024	-1,482
BTON	0,330	15,478	0,227	0,271	0,129	3,287
GDST	0,011	0,145	0,103	0,357	0,079	0,139
INAI	0,121	0,135	0,189	0,162	0,117	0,145
LION	0,366	0,409	0,353	0,367	0,363	0,371
PICO	0,117	0,118	0,125	0,119	0,122	0,120
RATA-RATA	0,131	6,926	3,388	0,167	0,103	2,143

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2015-2019

Secara grafis tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

Grafik 1.4
Data Gross Profit Margin Perusahaan Logam dan Sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019



Berdasarkan tabel dan grafik diatas terdapat delapan perusahaan selama lima tahun dengan nilai rata rata adalah sebesar 2,143. Nilai masing-masing perusahaan logam dan sejenisnya mengalami penurunan setiap tahunnya.

Pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terjadi *Gross Profit Margin* setiap tahunnya mengalami penurunan diduga karena adanya penurunan rata-rata jumlah laba kotor dan juga penjualan bersih pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut (Hantono, 2018) gross profit margin seharusnya memiliki nilai rata-rata yang positif didalam perusahaan dan jika nilai rata-rata perusahaan negatif, itu berarti perusahaan mengalami kerugian.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* dan *Gross Profit Margin (GPM)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019).**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada yaitu :

1. Terjadinya penurunan *Return On Assets* karena adanya penurunan laba bersih dan total aktiva di perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

2. Terjadi penurunan *Debt To Equity Ratio* karena adanya penurunan total hutang dan ekuitas yang berdampak pada *Return On Assets* pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. Terjadinya penurunan pada *Current Ratio* karena adanya penurunan Aset lancar dan hutang lancar yang berdampak pada *Return On Assets* pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
4. Terjadinya penurunan *Gross Profit Margin* karena adanya penurunan laba kotor dan penjualan yang berdampak pada *Return On Assets* pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih sempurna, maka permasalahan dalam penelitian yang perlu diangkat dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu penulis membatasi hanya yang berkaitan dengan “Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin Terhadap Return On Assets dalam perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

2. Apakah ada pengaruh Current Ratio terhadap Return On Assets pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Apakah ada pengaruh Gross Profit Margin terhadap Return On Assets pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Apakah ada pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Gross Profit Margin secara bersama-sama terhadap Return On Assets pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Current Ratio terhadap Return On Assets pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Gross Profit Margin terhadap Return On Assets pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin secara simultan terhadap Return On Assets

pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi investor yang dapat menambah informasi dalam pengambilan suatu keputusan untuk menentukan struktur modal yang ada didalam perusahaan.

b. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi ilmu pengetahuan dan ekonomi pada umumnya khususnya tentang Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Gross Profit Margin Terhadap Return On Assets* pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Return On Assets

2.1.1.1 Pengertian Return On Assets

Rasio ini merupakan suatu angka yang hasil perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Return On Assets menunjukkan suatu kemampuan yang ada didalam suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau aktiva. Jika, angka yang dihasilkan perusahaan tersebut besar maka perusahaan akan menguntungkan, namun angka yang dihasilkan perusahaan kecil dalam rasio ini maka perusahaan tidak akan menguntungkan.

Menurut (Firman, 2018) Return on Assets (ROA). Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return on Assets merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

(Siregar & Farisi, 2018) *Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, maka dari itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan dan juga merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

(Febriani & Sari, 2019) Return On Assets merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

(Sari & Jufrizen, 2019) Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dari asset yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba.

Maka dapat disimpulkan bahwa Return On Assets adalah untuk mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dan untuk menilai seberapa besar aset yang digunakan oleh perusahaan tersebut.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Return On Assets

(Kasmir, 2015) Tujuan penggunaan Return On Assets bagi perusahaan maupun pihak luar :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun pendapat (Kasmir, 2015) Manfaat Return On Assets (ROA)

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan pajak sendiri.
5. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

Maka dapat disimpulkan manfaat dan tujuan Return On Assets pada perusahaan yaitu sangat penting bagi perusahaan, karena return on assets dapat menghitung dan mengukur perkembangan laba bersih, mengukur ataupun menghitung laba yang telah diperoleh dari perusahaan serta mengukur produktivitas dana perusahaan yang telah dipergunakan dari modal sendiri.

2.1.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets

(Munawir, 2014) ada dua faktor yang mempengaruhi Return On Assets yaitu :

1. Turn over dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
2. Profit margin yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Menurut (Ambarawati & Abundanti, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* antara lain perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Maka dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi return on assets adalah Turn over dari operating assets yang digunakan untuk operasi sedangkan profit margin mengetahui keuntungan operasi dan jumlah penjualan bersih dan ada juga yang mempengaruhi return on assets yaitu perputaran kas dan perputaran persediaan serta perputaran piutang.

2.1.1.4. Pengukuran Return On Assets

Menurut (Fahmi, 2013) *Return On Assets* digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun rumus untuk menghitung Return On Assets adalah :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut (Rambe et al., 2015) Return On Assets perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total atau Return On Investment (ROI), sebagaimana bisa disebut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.2. Debt To Equity Ratio

2.1.2.1. Pengertian Debt To Equity Ratio

(Kamal, 2016) Struktur modal merupakan masalah penting dalam hal pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan, struktur modal tersebut tercermin pada hutang jangka panjang dan unsure-unsur modal sendiri.

(Harahap, 2016) Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang nya apabila perusahaan di likuidasi.

(Husnan, 2015) menjelaskan bahwa debt to equity ratio menunjukkan perbandingan antara utang dengan modal sendiri. Debt to equity ratio yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besaryang berarti mengurangi keuntungan, sebaliknya tingkat debt to equity ratio yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

Maka dapat disimpulkan bahwa Debt to equity ratio adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mengetahui utang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban ekuitas yang dimiliki perusahaan.

2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Debt To Equity Ratio

Manfaat *Debt To Equity Ratio* menurut (Kasmir, 2015) adalah :

1. Untuk menganalisis posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.

3. Untuk menganalisis keseimbangan antar nilai aktiva khususnya akan tetap dan modal.

Maka dapat disimpulkan tujuan dan manfaat debt to equity ratio bagi perusahaan adalah perusahaan dapat mengetahui seluruh utang lancar dan ekuitas diperusahaan tersebut, serta jumlah dana yang telah disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan, kewajiban kepada pihak kreditor dan kewajiban bersifat tetap.

2.1.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Debt To Equity Ratio

Menurut (Hery, 2016) Faktor-Faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio*

adalah :

1. Hutang jangka panjang.
2. Kewajiban jangka panjang menjadi terhutang dalam satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan.
3. Tergantung mana yang paling lama.
4. Maka utang-utang tersebut seharusnya diklarifikasi ulang dan disajikan sebagai kewajiban lancar.

Menurut (Hery, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas yaitu :

1. Kemudahan dalam mendapatkan dana.
2. Jumlah dana yang dibutuhkan.
3. Jangka waktu pengembalian dana.
4. Kemampuan perusahaan dalam membayar beban pinjaman.
5. Pertimbangan pajak.
6. Masalah kendali perusahaan.

Maka dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi debt to equity ratio adalah

kewajiban jangka panjang menjadi utang dalam satu tahun, utang seharusnya diklarifikasi ulang dan masalah kenadala diperusahaan.

2.1.2.4. Pengukuran Debt To Equity Ratio

Menurut (Hani, 2015) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Cara mengukur Debt To Equity Ratio adalah :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

Menurut (Putra et al., 2017) Debt To Equity Ratio, rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang telah disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt} \times 100\%}{\text{Ekuitas}}$$

2.1.3. Current Ratio

2.1.3.1. Pengertian Current Ratio

(Rambe et al., 2015) Current Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Current Ratio Merupakan ukuran yang paling umum

dari kelancaran jangka pendek, karena ratio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditor jangka pendek bisa ditutupi oleh aktiva yang secara kasar bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut.

Menurut (Harmono, 2014) menyatakan bahwa Current Ratio yaitu sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun.

Maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio adalah rasio yang digunakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek ketika perusahaan jatuh tempo dengan cara membandingkan dengan total aktiva lancar dengan total utang lancar.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Current Ratio

(Kasmir, 2015) tujuan dan manfaat dari Current Ratio dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah 1 tahun atau sama dengan 1 tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau

piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.

4. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai latar perencanaan kedepan terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancardan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada sampai saat ini.

Menurut (Prastowo, 2015) manfaat current ratio sangat berguna untuk mengukur likuiditas perusahaan, akan tetapi dapat menjebak. Hal ini dikarenakan current ratio yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual, yang tentu saja tidak dapat dipakai untuk membayar utang.

Maka dapat disimpulkan tujuan dan manfaat current ratio adalah rasio lancar bermanfaat untuk menilai suatu kemampuan didalam suatu perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Kemampuan dalam membayar akan memberikan suatu jaminan bagi para pihak kreditor agar dapat memberikan pinjaman selanjutnya.

2.1.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio

Menurut (Sanjaya & Sipahutar, 2019) Faktor - faktor yang mempengaruhi Current Ratio yaitu Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar, data trend dari pada aktiva lancar dan hutang lancar, atau jangka waktu lima tahun atau lebih dari waktu yang lain, syarat yang diberikan kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya, Present Value (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah cukup lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan, kemungkinan perusahaan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.

Menurut (Jumingan, 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi current ratio yaitu :

1. Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
2. Data tren dari aktiva lancardan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengembalikan barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagang dan tingkat pengumpulan piutang.

Maka dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi current ratio adalah perusahaan memungkinkan dapat mengevaluasi likuiditas perusahaannya.

2.1.3.4. Pengukuran Current Ratio

Current Ratio yang lebih besar dari 100% mengindikasikan aktiva lancar yang lebih besar dari hutang lancar. Yang menjelaskan tingkat keamanan yang lebih tinggi bagi kreditur (Situmeang, 2013)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} \times 100}{\text{Hutang Lancar}}$$

Menurut (Wartono, 2018) Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Kewajiban Lancar (Current Liabilitas)}}$$

2.1.4. Gross Profit Margin

2.1.4.1. Pengertian Gross Profit Margin

Gross Profit Margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Adapun rumus untuk menghitung gross profit margin adalah laba kotor dibagi penjualan (Prayudi & Tanjung, 2018)

Menurut (Hery, 2014) *gross profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentasi laba kotor atas penjualan bersih.

Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor) yang besar pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk menjalankan kegiatan operasinya secara efisien karena harga pokok penjualannya relatif lebih rendah dibandingkan penjualan (Munawir, 2018)

Maka dapat disimpulkan Gross Profit Margin adalah laba kotor dan penjualan bersih. Jika semakin rendah margin laba kotor berarti akan semakin rendah laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih.

2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Gross Profit Margin

Menurut (Hery, 2015) tujuan dari gross profit margin adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor selama periode tertentu.
2. Untuk menilai laba perusahaan.
3. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba kotor yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset”.

Gross profit margin Menurut (Samryn, 2012) menyatakan bahwa: “rasio ini mengukur sampai seberapa besar dana pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan”.

Maka dapat disimpulkan tujuan dan manfaat gross profit margin adalah dapat mengukur besarnya laba kotor dan penjualan bersih yang ada didalam perusahaan tersebut. sehingga dapat meningkatkan keuntungan kotor yang telah dihasilkan oleh perusahaan pada penjualan bersih.

2.1.4.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gross Profit Margin

Menurut (Maruta, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi gross profit margin adalah “penjualan dan harga pokok. Besar kecilnya perubahan harga pokok yang disebabkan oleh faktor penjualan dipengaruhi oleh perubahan harga jual dan kuantitas atau volume produk yang dijual. Sedangkan besar kecilnya perubahan laba kotor juga dipengaruhi oleh kuantitas atau volume barang yang

dijual dan harga pokok per satuan. Perubahan kuantitas atau volume produk yang dijual”.

Menurut (Feri, 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi gross profit margin adalah ketersediaan dan kualitas earning keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas atau profitabilitas bank yang diukur dengan dua rasio yang bobotnya sama.

2.1.4.4. Pengukuran Gross Profit Margin

Menurut (Hery, 2014) Rumus menghitung Gross Profit Margin yaitu :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Menurut (Irawan & Sitohang, 2018) Marjin Laba Kotor ini juga dapat memberikan wawasan kepada investor tentang tingkat kesehatan perusahaan yang sebenarnya. Besarnya *Gross Profit Margin* dapat digitung menggunakan rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap *Return On Assets* (ROA).

2.2.1. Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* (Wartono, 2018) Menurut para ahli lainnya bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan secara

parsial antara *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* (Dewi et al., 2015) Sedangkan penelitian lain menjelaskan bahwa nilai *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Sari, N. M. V., & Budiasih, 2014) .Penelitian lain juga menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return on asset* (Gultom et al., 2020) Sehingga kesimpulannya bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

2.2.2. Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Assets

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menyebutkan bahwa ada pengaruh negative dan signifikan secara parsial dari *current ratio* terhadap *return on asset* (Dewi et al., 2015) Penelitian lain menyebutkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on asset* (Gultom et al., 2020) Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa *current ratio* yang positif dan signifikan terhadap *return on asset* jika perusahaan juga aktif, maka kewajiban dapat dilunasi dengan kegiatan operasional dan mampu memperbanyak penjualan yang luas agar keduanya dapat meningkat secara bersamaan (Alpi & Gunawan, 2018) Penelitian lainnya menunjukkan bahwa nilai *current ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return on asset* (Saragih, 2015) Sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan tidak signifikan antara *current ratio* dan *return on asset* (Suparadi, H., & Suratno, H., 2016) Sehingga dalam penelitian ini, nilai *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

2.2.3. Pengaruh Gross Profit Margin terhadap Return On Assets

(Hery, 2017) margin laba kotor (gross profit margin), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya harga jual dan rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba kotor berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya harga jual dan tingginya harga pokok penjualan

Berdasarkan hubungan antara Gross Profit Margin dengan Return On Asset adalah positif. Maka jika semakin tinggi Gross Profit Margin mengidentifikasi akan semakin besar tingkat pengembalian kotor yang diperoleh perusahaan. Selain itu, biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan semakin efisien sehingga pendapatan yang telah diperoleh perusahaan akan menjadi meningkat yang berpengaruh terhadap besarnya Return On Asset.

2.2.4. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Gross Profit Margin Terhadap Return On Assets

Penelitian lain juga menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return on asset* (Gultom et al., 2020) Sehingga kesimpulannya bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa *current ratio* yang positif dan signifikan terhadap *return on asset* jika perusahaan juga aktif, maka kewajiban dapat dilunasi dengan kegiatan operasional dan mampu memperbanyak penjualan

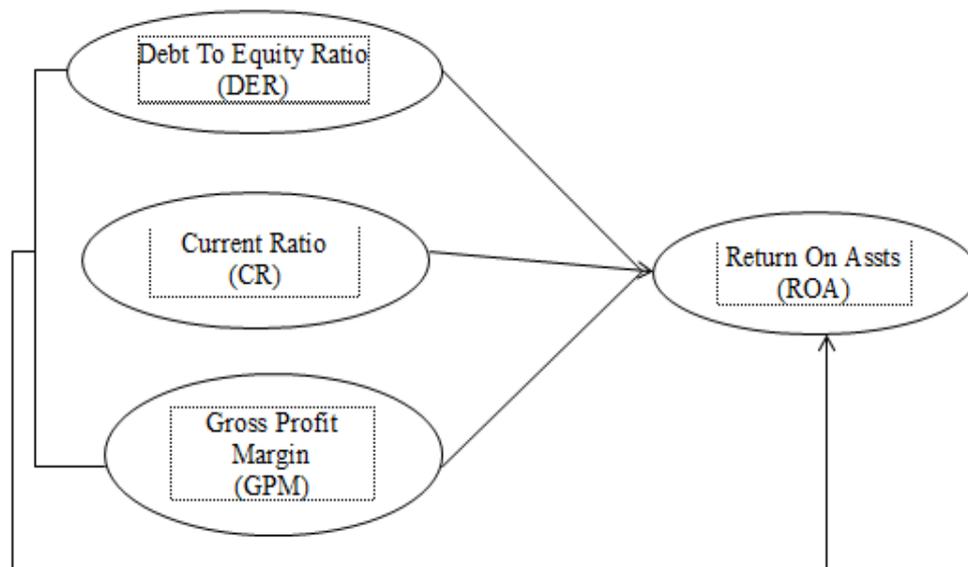
yang luas agar keduanya dapat meningkat secara bersamaan (Alpi & Gunawan, 2018).

Hubungan gross profit margin dengan return on assets adalah positif Hal ini dapat disebabkan karena tingginya harga jual dan rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba kotor berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih (Hery, 2017).

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Gross Profit Margin* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada kerangka berfikir penelitian.

2.2.5. Kerangka Berfikir Konseptual

Untuk lebih jelasnya, kerangka pemikiran akan digambarkan dalam skema kerangka berfikir dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Konseptual

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis juga dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*
2. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*
3. Ada pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *Return On Assets*
4. Ada pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Gross Profit Margin* Terhadap *Return On Assets*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif yang dimaksud adalah suatu pendekatan penelitian dimana peneliti tersebut bertujuan untuk menganalisis permasalahan bahwa adanya hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Dengan menggunakan data kuantitatif yang disusun berdasarkan laporan keuangan 8 perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Assets* (ROA). Sumberdata yang digunakan yaitu data sekunder berupa *annual report* yang diperoleh dari perusahaan atau Bursa Efek Indonesia. Dalam menganalisis data, penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai program untuk menganalisis.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya

variabel bebas. Variabel Dependen merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf (Y), bagi kebanyakan peneliti dalam desain penelitiannya, variabel dependen umumnya digunakan hanya satu variabel saja. (Sugiyono, 2012)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* Perusahaan Sub Sektor Loam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel Independen merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya (Sugiyono, 2012) Adapun Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.2.1. Debt To Equity Ratio

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio solvabilitas yang menilai seberapa jauh perusahaan didanai oleh seluruh utang jika dibandingkan dengan modal pemilik perusahaan Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.(Suryawan & Wirajaya, 2017).

3.2.2.2. Current Ratio

Variabel (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*Current Ratio* (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini

berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian rasio ini memiliki kelemahan, karena tidak semua mampu komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama.” (Sudana, 2011).

3.3.3.3. *Gross Profit Margin*

Variabel (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin* (Kasmir, 2015) *profit margin on sales* atau *ratio profit margin* atau *margin* laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data yang diperoleh berdasarkan sumber www.sahamok.com emiten yang berfokus kepada Sektor Manufaktur, Sub Sektor Logam dan Sejenisnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti Februari 2021 sampai dengan Juni 2021.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal				■																								
Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
Seminar Proposal											■	■																
Perbaikan Proposal													■	■	■	■												
Pengumpulan Data																	■	■	■	■								
Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■				
Sidang Skripsi																												■

3.4. Teknik Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.

Tabel 3.2. Daftar Populasi Perusahaan Logam dan Sejenisnya

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
2.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
4.	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
5.	CTBN	Citra Turbindo Tbk
6.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
7.	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
8.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
9.	ISSP	Steel Pipe Industy Of Indonesia Tbk
10.	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
11.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
12.	LION	Lion Metal Works Tbk
13.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
14.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
15.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
16.	PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk
17.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Adapun kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini ditentukan oleh peneliti yaitu :

- Perusahaan tidak memakai mata uang dollar
- Laporan keuangan perusahaan logam dan sejenisnya dimunculkan tiap tahunnya
- Pengambilan data perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka diperoleh jumlah sampel

yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dari 17 perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Berikut nama-nama perusahaan logam dan sejenisnya yang telah dijadikan sampel penelitian ini.

Tabel 3.3. Daftar Sampel Perusahaan Logam dan Sejenisnya

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
2.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
4.	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
5.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
6.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
7.	LION	Lion Metal Works Tbk
8.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2015-2019

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk jenis penelitian ini adalah :

1. Penelitian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku literatur dan jurnal dosen yang ada hubungannya dengan keuangan dan

penulisan skripsi. Dengan tujuan untuk mendapatkan suatu landasan teori dan teknik analisis dalam memecahkan masalah.

2. Pengumpulan dan pencatatan data laporan tahunan pada masing-masing perusahaan Logam dan Sejenisnya di Indonesia yang menjadi sampel. Untuk mengetahui rasio keuangannya selama periode 2015-2019. Data dalam penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs www.sahamok.com [emiten](#) dan situs perusahaan yang menjadi objek penelitian di Indonesia.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain.

3.6.1. Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (A. Juliandi et al., 2014) Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Gross Profit Margin* Terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Model hubungan *Return On Assets* dengan *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Dimana :

$Y = \text{Return On Assets (ROA)}$

a = Konstanta persamaan regresi

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi. Merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas

X_1 = *Debt To Equity Ratio* (DER)

X_2 = *Current Ratio* (CR)

X_3 = *Gross Profit Margin* (GPM)

e_i = kesalahan residual (error)

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan model analisis yang dipakai adalah analisis regresi linear berganda, asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari :

3.6.2.1. Uji Normalitas

Menurut (Santoso, 2019) Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

3.6.2.2. Uji Multikolonieritas

Menurut (Purnomo, 2017) Uji Multikolonieritas artinya variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolonieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas (A. Juliandi et al., 2014)

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem *autokorelasi*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Santoso, 2019)

3.6.3. Pengujian Hipotesis

3.6.3.1. Uji t (Parsial)

Dilakukan untuk menguji apakah variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitungan dengan t tabel atau melihat nilai. Untuk menguji signifikan hubungan digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2012)

Dimana :

t = nilai hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya korelasi

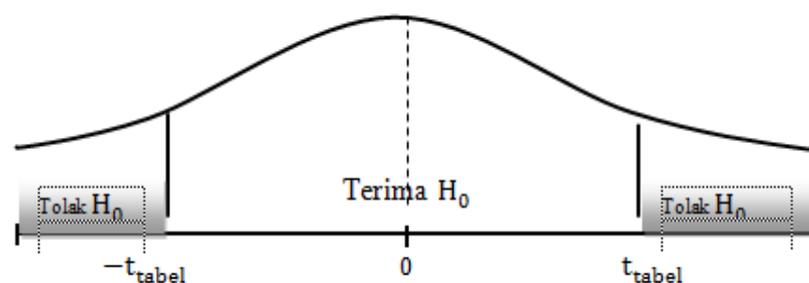
1) Bentuk pengujiannya sebagai berikut:

- $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteriaa Pengujian Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- a) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Gross Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.
- b) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.



Gambar 3.1. Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji t)

3.6.3.2. Uji F (Simultan)

Menurut (Sugiyono, 2012) uji F disebut juga dengan Uji ANOVA yaitu kegunaan uji F hampir sama dengan uji t yaitu untuk mengetahui ada atau

tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data namun perbedaannya hanya pada kelompok datanya, dimana uji F kelompok data yang sudah di uji dapat lebih dari dua kelompok.

Adapun rumus Uji F sebagai berikut :

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h = nilai f hitung

R = koefisien korelasi berganda

N = jumlah anggota sampel

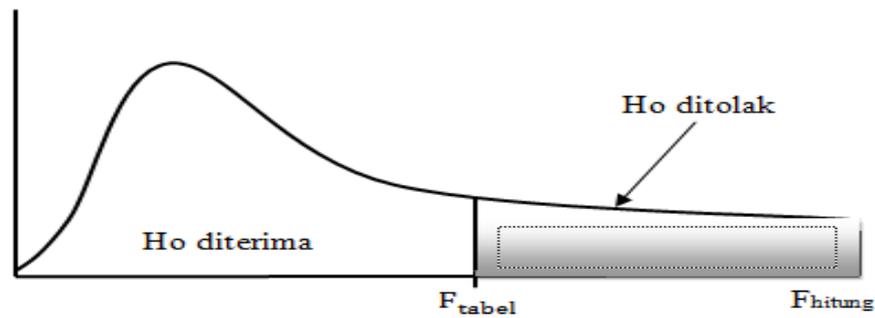
1) Bentuk Pengujiannya sebagai berikut :

- $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengujian Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- a) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Gross Profit Margin berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Assets
- b) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Gross Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.



3.6.4. Uji Koefisien Determinasi (R –Square)

Menurut (Sugiyono, 2012) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen.cara lain untuk melihat kesesuaian modeln regresi linear yaitu dengan mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) dalam memprediksi nilai Y.

Rumus Uji Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = koefisien determinasi

R = Nilai koefisien berganda

100% = persentase kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian

4.1.1. Data Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah keseluruhan Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 17 perusahaan. Namun hanya ada 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

Berikut ini adalah data laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.1.1.1 *Return On Assets*

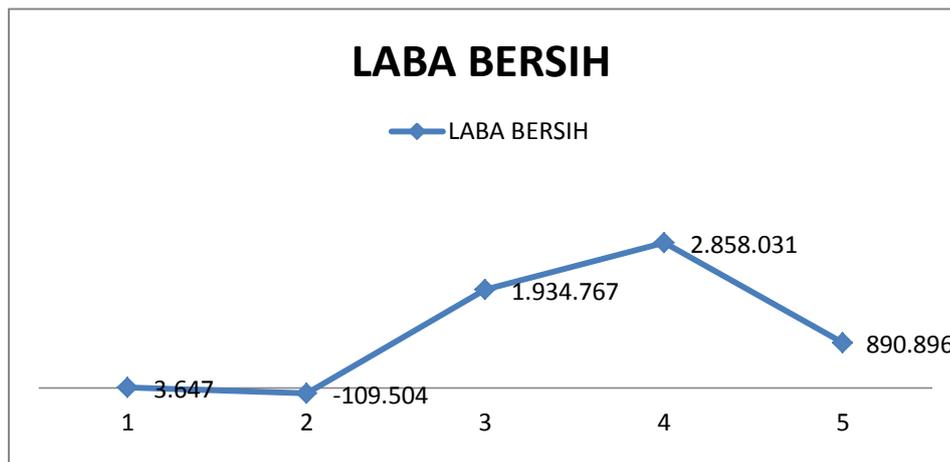
Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. Variabel ini menunjukkan suatu kemampuan yang ada didalam suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau aktivitya. Jika, angka yang dihasilkan perusahaan tersebut besar maka perusahaan akan menguntungkan, namun angka yang dihasilkan perusahaan kecil dalam rasio ini maka perusahaan tidak akan menguntungkan.

Tabel 4.1
Tabel Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

NAMA	LABA BERSIH					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALASKA	51.417	-927.870	15.406.256	22.943.498	7.354.721	8.965.604
ALMI	-53.614	-99.932	8.446	6.555	-298.809	-87.471
BAJA	-9.350	34.393	-22.985	-96.696	1.113	-18.705
BTON	6.324	-5.975	11.371	27.813	1.368	8.180
GDST	-55.213	31.705	10.285	-87.799	26.807	-14.843
INAI	28.616	35.553	38.652	40.463	33.558	35.368
LION	46.019	42.345	9.283	14.680	926	22.651
PICO	14.975	13.753	16.824	15.730	7.487	13.754
RATA-RATA	3.647	-109.504	1.934.767	2.858.031	890.896	1.115.567

Secara grafik tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

Grafik 4.1
Data Laba Bersih Perusahaan Logam dan sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019



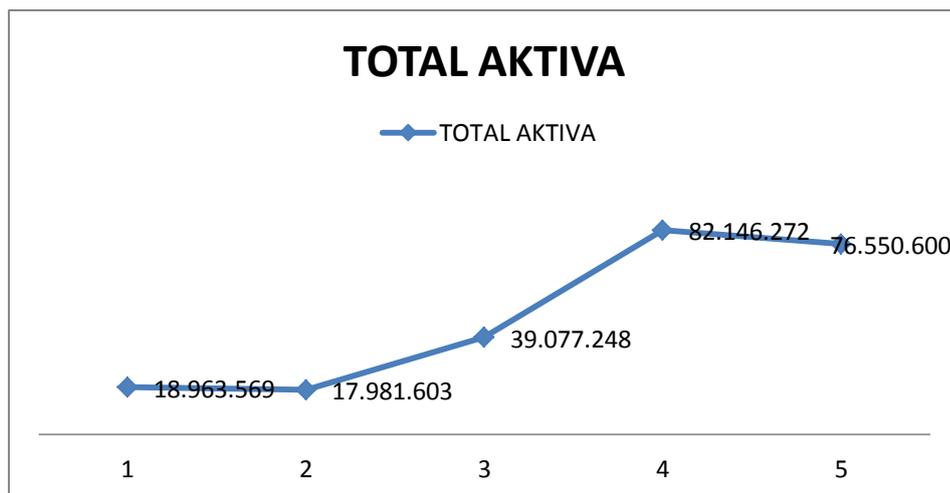
Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih mengalami fluktuasi yang terdapat pada setiap rata-rata tiap tahunnya. Laba bersih diatas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia. Maka dapat dilihat terjadi penurunan laba bersih pada tujuh perusahaan yang dibawah rata-rata sebesar 1.115.567

Tabel 4.2
Tabel Total Aktiva Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

NAMA	TOTAL AKTIVA					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALASKA	144.628.405	136.618.855	305.208.703	648.968.295	604.824.614	592.396
ALMI	2.189.038	2.153.031	2.376.282	2.781.666	1.725.650	2.245.133
BAJA	948.683	982.627	946.449	901.182	836.871	198.367
BTON	183.116	177.291	183.502	217.363	230.561	198.367
GDST	1.183.934	1.257.609	1.286.955	1.351.862	1.758.578	1.367.788
INAI	1.330.259	1.339.032	1.213.917	1.400.684	1.212.894	1.299.357
LION	639.330	685.813	681.938	696.193	688.018	678.258
PICO	605.788	638.567	720.239	852.932	1.127.616	789.028
RATA-RATA	18.963.569	17.981.603	39.077.248	82.146.272	76.550.600	46.943.859

Secara grafik tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

Grafik 4.2
Data Total Aktiva Perusahaan Logam dan sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa total aktiva mengalami fluktuasi yang terdapat pada setiap rata-rata tiap tahunnya. Total aktiva diatas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek

Indonesia. Maka dapat dilihat terjadi penurunan total aktiva pada delapan perusahaan yang dibawah rata-rata sebesar 46.943.859.

Dengan demikian dapat diketahui tabel dari *Return On Assets* pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tabel Return On Assets Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

NAMA	RETURN ON ASSETS					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALASKA	0,036	-0,679	5,048	3,535	1,216	1,831
ALMI	-2,449	-4,641	0,355	0,236	-17,316	-4,763
BAJA	-0,986	3,500	-2,429	-10,730	0,133	-2,102
BTON	0,035	-3,370	6,197	12,796	0,593	3,250
GDST	-4,664	2,521	0,799	-6,495	1,524	-1,263
INAI	2,151	2,655	3,184	2,889	2,767	2,729
LION	7,198	6,174	1,361	2,109	0,135	3,395
PICO	2,472	2,154	2,336	1,844	0,664	1,894
RATA-RATA	0,474	1,039	2,106	0,773	-1,285	0,621

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2015-2019

Berdasarkan tabel diatas terdapat delapan perusahaan selama lima tahun dengan nilai rata rata adalah sebesar 0,621. Nilai masing-masing perusahaan logam dan sejenisnya mengalami penurunan setiap tahunnya.

Return On Assets mengalami penurunan karena telah disebabkan adanya penurunan terhadap laba bersih dan penurunan total assets. Kurang mempunyai perusahaan dalam mengelola aktiva untuk memperoleh suatu laba. Nilai Return On Assets menurun ditunjukkan kurang baik disuatu kinerja perusahaan karena perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara efektif dari asset yang telah dimiliki perusahaan tersebut.

4.1.1.2. Debt To Equity Ratio

Variabel beba (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio*. Tingkat Debt To Equity Ratio yang tinggi menunjukkan komposisi total utang semakin besar apabila dibandingkan dengan tital modal sendiri, sehingga hal ini akan terjadi berdampak pada semakin besar beban perusahaan terhadap pihak eksternal.

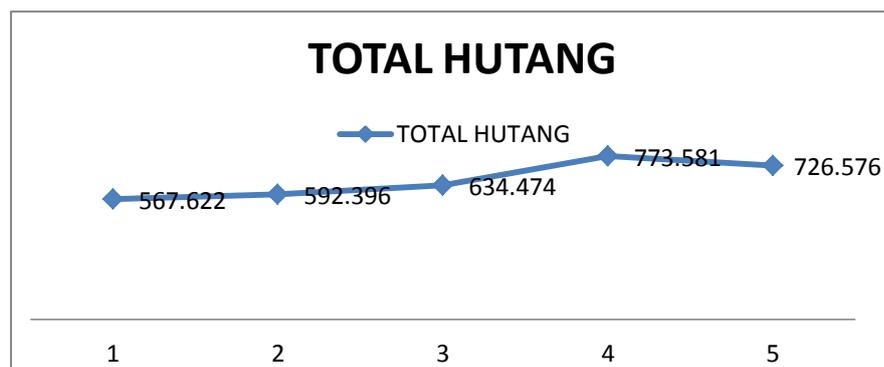
Tabel 4.4
Tabel Total Utang Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

NAMA	TOTAL HUTANG					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALAKASA	82.596	75.514	226.717	548.236	500.032	286.619
ALMI	1.623.926	1.749.336	1.997.411	2.454.465	1.723.459	1.909.719
BAJA	787.055	786.124	774.432	824.660	762.683	786.991
BTON	34.011	33.757	28.862	34.207	46.327	35.433
GDST	379.524	425.486	441.675	455.885	841.187	508.751
INAI	1.090.438	1.081.015	936.511	1.096.799	893.625	1.019.678
LION	184.730	215.209	229.630	221.022	219.318	213.982
PICO	358.697	372.723	440.555	553.371	825.976	510.264
RATA-RATA	567.622	592.396	634.474	773.581	726.576	658.930

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Secara grafik tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

Grafik 4.3
Data Total Hutang Perusahaan Logam dan sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa total hutang mengalami fluktuasi yang terdapat pada setiap rata-rata tiap tahunnya. Total hutang diatas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia. Maka dapat dilihat terjadi penurunan total hutang pada lima perusahaan yang dibawah rata-rata sebesar 658.930.

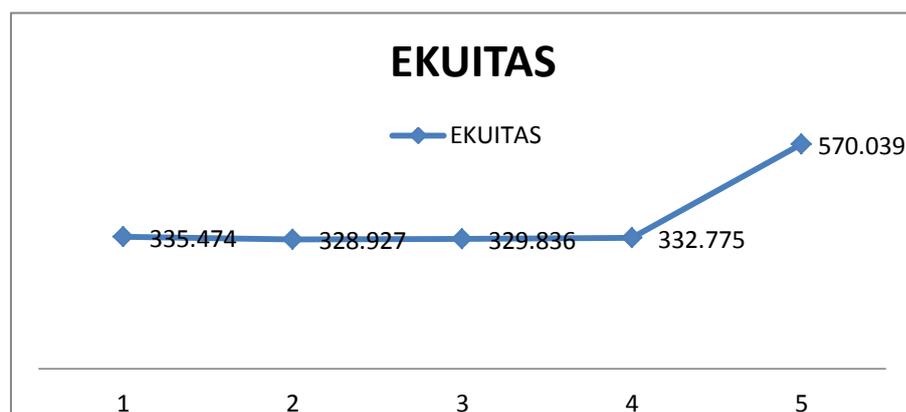
Tabel 4.5
Tabel Ekuitas Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

NAMA	EKUITAS					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALAKASA	62.032	61.104	78.490	100.731	104.792	81.430
ALMI	565.111	403.694	378.870	327.200	2.190.102	772.995
BAJA	161.627	196.502	172.016	76.521	74.187	136.171
BTON	149.104	143.533	154.638	183.155	184.234	162.933
GDST	804.409	832.122	845.279	895.976	917.390	859.035
INAI	239.820	258.016	277.404	303.883	319.268	279.678
LION	454.599	470.603	452.307	475.170	468.699	464.276
PICO	247.090	265.842	279.683	299.561	301.639	278.763
RATA-RATA	335.474	328.927	329.836	332.775	570.039	379.410

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Secara grafik tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

Grafik 4.4
Data Ekuitas Perusahaan Logam dan sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa ekuitas mengalami fluktuasi yang terdapat pada setiap rata-rata tiap tahunnya. Ekuitas diatas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia. Maka dapat dilihat terjadi penurunan ekuitas pada lima perusahaan yang dibawah rata-rata sebesar 379.410.

Dengan demikian dapat diketahui tabel dari *Debt ToEquity Ratio* pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 sebagai berikut :

Tabel 4.6

Tabel *Debt To Equity Ratio* Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

NAMA	DEBT TO EQUITY RASIO					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALAKASA	1,332	1,236	2,888	5,443	4,772	3,134
ALMI	2,874	4,333	5,272	7,501	0,787	4,153
BAJA	4,870	4,001	4,502	10,777	10,281	6,886
BTON	0,186	0,190	0,157	0,187	0,251	0,194
GDST	0,472	0,511	0,523	0,509	0,917	0,586
INAI	4,547	4,190	3,376	3,609	2,799	3,704
LION	0,406	0,457	0,508	0,465	0,468	0,461
PICO	1,449	1,402	1,575	1,847	2,738	1,670
RATA-RATA	2,017	2,040	2,350	3,792	2,877	2,615

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2015-2019

Berdasarkan tabel diatas terdapat delapan perusahaan selama lima tahun dengan nilai rata rata adalah sebesar 2,615. Nilai masing-masing perusahaan logam dan sejenisnya mengalami penurunan setiap tahunnya.

Disini perusahaan cenderung menurun dikarenakan semakin tinggi Debt To Equity Ratio menunjukkan bagaimana komposisi total utang semakin besar pula dengan dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga dapat berdampak besar bagi beban perusahaan terhadap pihak luar. Meningkatnya kreditur cenderung

menunjukkan modal sendiri yang ada didalam perusahaan sangat tergantung bagi perusahaan tersebut.

Debt To Equity Ratio dari tahun ke tahun mengalami penurunan, ini berarti rasio hutang berjalan baik, namun seharusnya apabila berjalan baik, profitabilitas perusahaan juga semakin meningkat, tetapi pada kenyataannya terdapat masalah pada ROA yang semakin menurun dari tahun 2015-2019.

4.1.1.3. *Current Ratio*

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Menurut (Supardi et al., 2016) *Current Ratio* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Semakin tinggi current raio berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Menurut (Harmono, 2014) menyatakan bahwa *Current Ratio* yaitu sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun.

Tabel 4.7

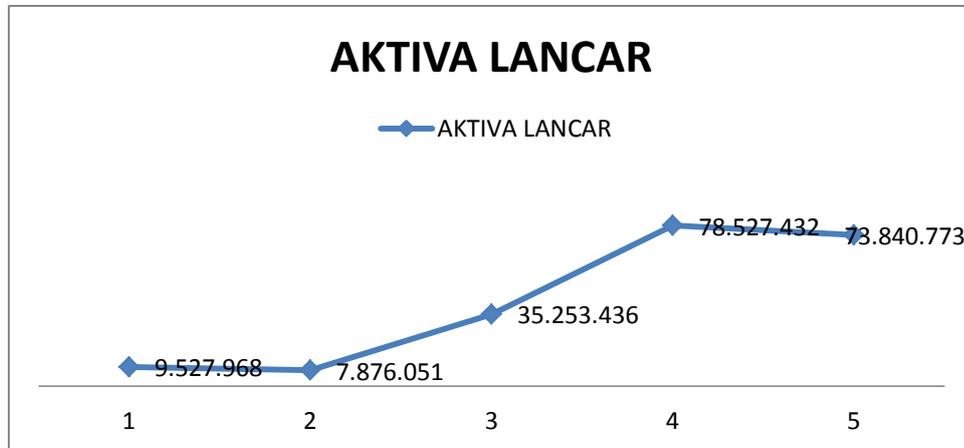
**Tabel Aktiva Lancar Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019**

	AKTIVA LANCAR					
NAMA	2015	2016	2017	2018	2019	RATA-RATA
ALAKASA	71.782.862	58.323.930	277.157.394	622.859.287	586.263.457	323.277.386
ALMI	1.370.784	1.424.711	1.701.281	2.115.994	1.160.621	1.554.678
BAJA	667.261	749.830	727.240	692.169	636.446	694.589
BTON	136.555	128.801	138.161	176.074	189.163	153.751
GDST	414.762	467.638	452.019	297.659	597.839	445.983
INAI	966.133	974.282	860.749	1.053.375	883.711	947.650
LION	508.345	542.814	503.156	516.187	503.134	514.727
PICO	377.042	396.400	487.491	508.709	491.816	452.292
RATA-RATA	9.527.968	7.876.051	35.253.436	78.527.432	73.840.773	41.005.132

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Secara grafik tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

Grafik 4.5
Data Aktiva Lancar Perusahaan Logam dan sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa aktiva lancar mengalami fluktuasi yang terdapat pada setiap rata-rata tiap tahunnya. Aktiva lancar diatas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia. Maka dapat dilihat terjadi penurunan aktiva lancar pada delapan perusahaan yang dibawah rata-rata sebesar 41.005.132

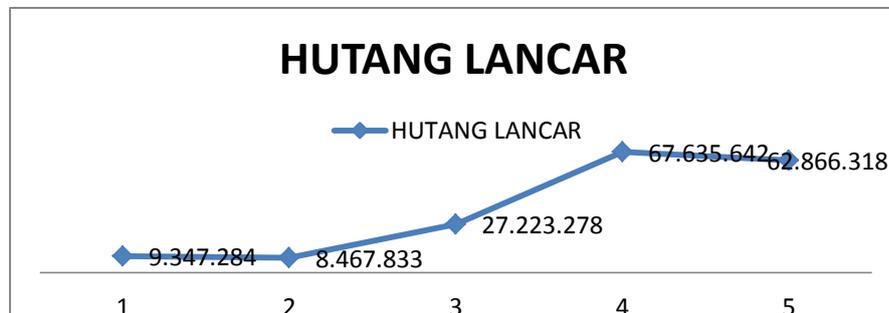
Tabel 4.8
Tabel Hutang Lancar Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

NAMA	HUTANG LANCAR					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALASKA	70.739.218	63.472.099	213.515.571	536.128.557	498.178.849	276.406.859
ALMI	1.520.673	1.667.249	1.747.767	2.144.650	1.573.757	1.730.819
BAJA	777.987	775.815	760.157	811.365	748.333	774.731
BTON	31.337	30.523	25.236	30.420	41.766	31.856
GDST	341.083	377.013	392.633	382.679	759.246	450.531
INAI	952.130	971.422	867.251	1.029.377	819.489	927.934
LION	133.694	152.534	153.807	146.900	131.795	143.746
PICO	282.150	296.005	323.802	411.185	677.307	398.090
RATA-RATA	9.347.284	8.467.833	27.223.278	67.635.642	62.866.318	35.108.071

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Secara grafik tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

Grafik 4.6
Data Hutang Lancar Perusahaan Logam dan sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa hutang lancar mengalami fluktuasi yang terdapat pada setiap rata-rata tiap tahunnya. Hutang lancar diatas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia. Maka dapat dilihat terjadi penurunan hutang lancar pada delapan perusahaan yang dibawah rata-rata sebesar 35.108.071.

Dengan demikian dapat diketahui tabel dari *Current Ratio* pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Tabel Current Rasio Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

NAMA	CURRENT RASIO					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALASKA	1,015	0,919	1,298	1,162	1,177	1,114
ALMI	0,901	0,855	0,973	0,987	0,737	0,898
BAJA	0,858	0,967	0,957	0,853	0,850	0,897
BTON	4,358	4,220	5,475	5,788	4,529	4,826
GDST	1,216	1,240	1,151	0,778	0,787	0,990
INAI	1,015	1,003	0,993	1,023	1,078	1,021
LION	3,802	3,559	3,271	3,514	3,818	3,581
PICO	1,336	1,339	1,506	1,237	0,726	1,136
RATA-RATA	1,813	1,763	1,953	1,918	1,713	1,832

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2015-2019

Berdasarkan tabel diatas terdapat delapan perusahaan selama lima tahun dengan nilai rata rata adalah sebesar 1,832. Nilai masing-masing perusahaan logam dan sejenisnya mengalami penurunan setiap tahunnya.

Apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan memiliki dana untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo pada waktunya, sedangkan apabila *Current Ratio* mengalami penurunan maka akan sulit untuk memenuhi suatu kewajiban yang ada didalam perusahaan tersebut.

Artinya *Current Ratio* terjadi penurunan diduga karena adanya penurunan rata-rata jumlah aset lancar dan juga hutang lancar pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.1.4. *Gross Profit Margin*

Variabel bebas (X_3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin*. Menurut (Neni & Tampubolon, 2019) *Gross Profit Margin*, rasio ini dipakai untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini diukur dengan mengurangi penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.

Tabel 4.10

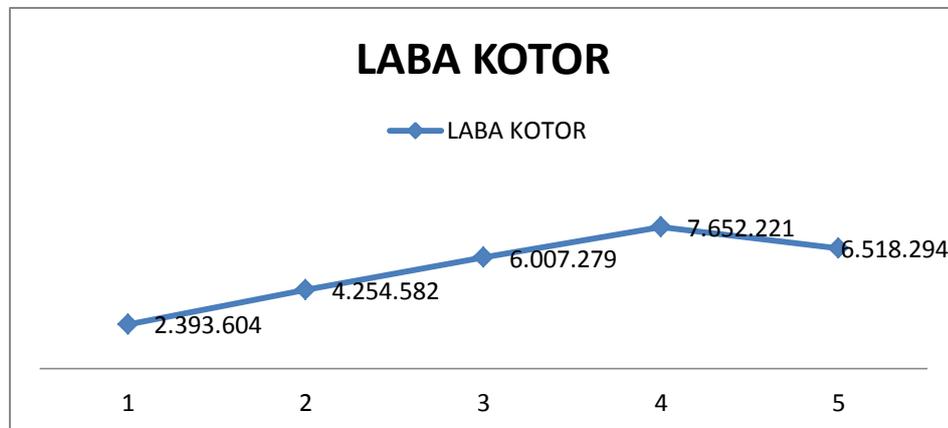
**Tabel Laba Kotor Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019**

NAMA	LABA KOTOR					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALASKA	18.587.066	30.007.844	44.015.943	59.996.688	51.667.334	40.854.975
ALMI	67.375	2.461.800	3.484.905	211.798	-80.671	1.229.041
BAJA	70.453	74.662	8.467	-9.693	25.284	-1.902.797
BTON	22.334	971.408	19.999	31.782	15.811	212.267
GDST	9.681	109.629	126.934	556.035	147.052	189.866
INAI	167.805	173.133	184.809	183.257	142.220	170.245
LION	142.274	154.965	123.426	155.625	135.259	142.310
PICO	81.840	83.215	93.752	92.272	94.059	89.028
RATA-RATA	2.393.604	4.254.582	6.007.279	7.652.221	6.518.294	5.365.196

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Secara grafik tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

Grafik 4.7
Data Laba Kotor Perusahaan Logam dan sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa laba kotor mengalami fluktuasi yang terdapat pada setiap rata-rata tiap tahunnya. Laba Kotor diatas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia. Maka dapat dilihat terjadi penurunan laba kotor pada tujuh perusahaan yang dibawah rata-rata sebesar 5.365.196

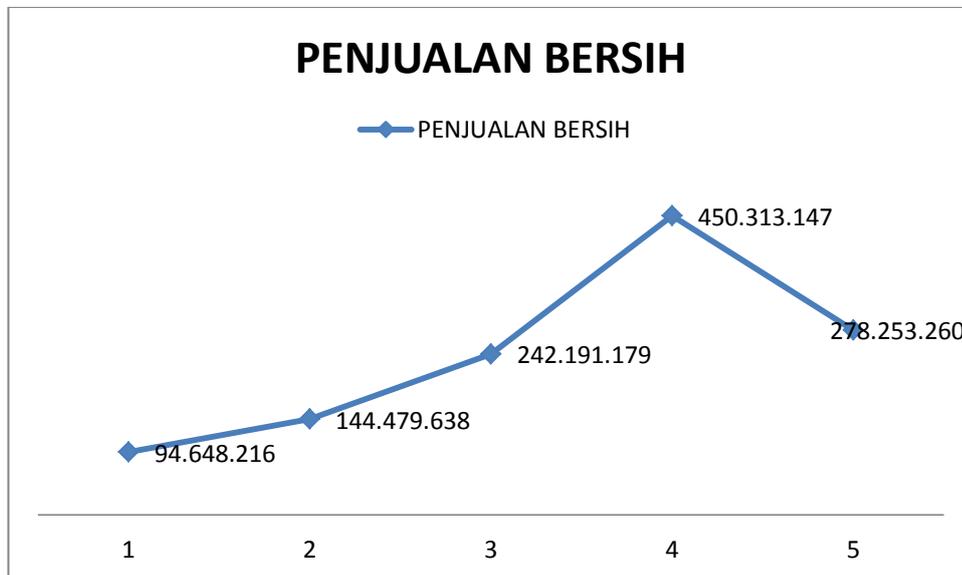
Tabel 4.11
Tabel Penjualan Bersih Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

NAMA	PENJUALAN BERSIH					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALASKA	749.146.492	1.151.605.756	1.932.783.905	3.592.798.235	2.218.385.509	1.928.943.979
ALMI	3.333.330	63.085	133.629	4.422.880	2.234.125	2.037.410
BAJA	1.251.194	978.841	1.218.318	1.279.810	1.072.626	1.160.158
BTON	67.680	62.760	88.011	117.489	122.326	91.653
GDST	913.793	757.283	1.228.529	1.556.288	1.852.767	1.261.732
INAI	1.384.676	1.284.510	980.286	1.130.298	1.216.137	1.199.181
LION	389.251	379.137	349.691	424.128	372.489	382.939
PICO	699.311	705.731	747.065	776.045	770.101	739.651
RATA-RATA	94.648.216	144.479.638	242.191.179	450.313.147	278.253.260	241.977.088

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Secara grafik tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

Grafik 4.8
Data Penjualan Bersih Perusahaan Logam dan sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan bersih mengalami fluktuasi yang terdapat pada setiap rata-rata tiap tahunnya. Penjualan bersih diatas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia. Maka dapat dilihat terjadi penurunan penjualan bersih pada tujuh perusahaan yang dibawah rata-rata sebesar 241.977.088.

Dengan demikian dapat diketahui tabel dari *Gross Profit Margin* pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 sebagai berikut :

Tabel 4.12

**Tabel *Gross Profit Margin* Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019**

NAMA	GROSS PROFIT MARGIN					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALASKA	0,025	0,026	0,023	0,017	0,023	0,023
ALMI	0,020	39,024	26,079	0,048	-0,036	13,027
BAJA	0,056	0,076	0,007	-0,008	0,024	-1,482
BTON	0,330	15,478	0,227	0,271	0,129	3,287
GDST	0,011	0,145	0,103	0,357	0,079	0,139
INAI	0,121	0,135	0,189	0,162	0,117	0,145
LION	0,366	0,409	0,353	0,367	0,363	0,371
PICO	0,117	0,118	0,125	0,119	0,122	0,120
RATA-RATA	0,131	6,926	3,388	0,167	0,103	2,143

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2015-2019

Berdasarkan tabel diatas terdapat delapan perusahaan selama lima tahun dengan nilai rata rata adalah sebesar 2,143. Nilai masing-masing perusahaan logam dan sejenisnya mengalami penurunan setiap tahunnya.

Pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terjadi *Gross Profit Margin* setiap tahunnya mengalami penurunan diduga karena adanya penurunan rata-rata jumlah laba kotor dan juga penjualan bersih pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

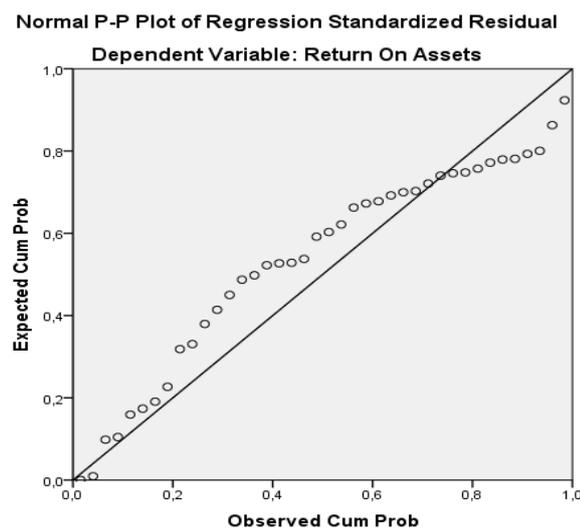
4.2. Analisis Data

Uji asumsi klasik merupakan model analisis yang dipakai adalah analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji

multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Adapun uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut (Santoso, 2019) Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.



Gambar 4.9 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1. *normal probability plots* terlihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, Sehingga dapat disimpulkan bahwa residu terdistribusi secara normal dan model regresi. Jadi, syarat normalitas sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Purnomo, 2017) Uji Multikolinearita artinya variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Nilai *cutoff* yang umumnya dipakai untuk

menunjukkan adanya uji multikolinearitas adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai *Tolerance* ≥ 0.10 dan nilai *VIF* < 10 .

Berdasarkan hasil output SPSS, maka besar nilai *VIF* dan *tolerance value* dapat dilihat pada tabel 4.13. dibawah ini.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,912	1,795		-1,065	,294		
	Debt To Equity Ratio	,056	,320	,031	,176	,861	,727	1,376
	Current Ratio	1,428	,574	,431	2,486	,018	,736	1,360
	Gross Profit Margin	-,107	,096	-,167	-1,115	,272	,986	1,014

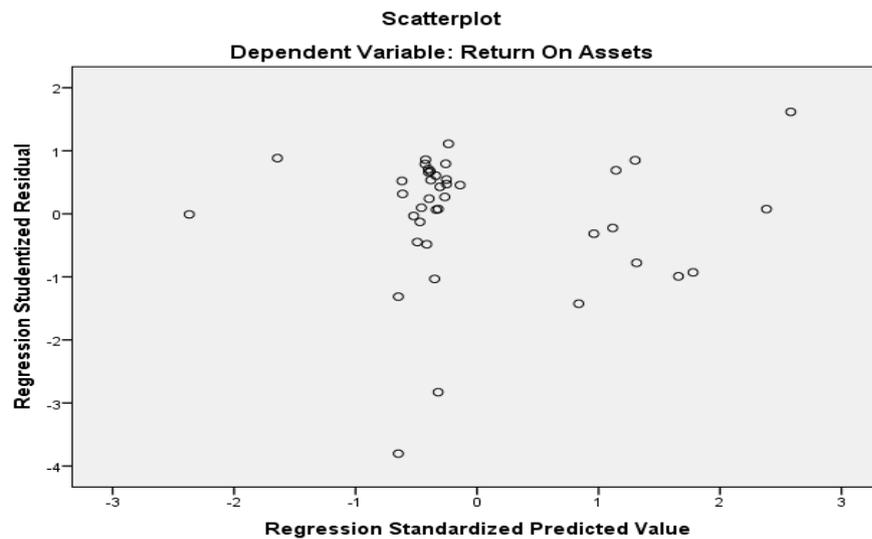
a. Dependent Variable: Return On Assets

Berdasarkan tabel 4.13. menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* ≥ 0.10 yang berarti bahwa tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Dalam hasil perhitungan *VIF* juga dapat menunjukkan hal yang paling sama, dimana masing-masing variabel nilai independen dapat memiliki nilai *VIF* ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (D. Juliandi, 2015) Uji Heteroskedastisitas adalah uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya. Model regresi yang memenuhi

persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil output SPSS maka diagram *scatterplot* dapat dilihat pada Gambar 4.2 dibawah ini.



Gambar 4.10 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2. diatas dapat dilihat bahwa titik-titik acak (random), baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu. Maka asumsi untuk uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dapat digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (D. Juliandi, 2015) Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Gross Profit*

Margin Terhadap Return On Assets pada perusahaan sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Model hubungan *Return On Assets* dengan *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Dimana :

$Y = \text{Return On Assets (ROA)}$

$a = \text{Konstanta persamaan regresi}$

$b_1, b_2, b_3 = \text{Koefisien regresi. Merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas}$

$X_1 = \text{Debt To Equity Ratio (DER)}$

$X_2 = \text{Current Ratio (CR)}$

$X_3 = \text{Gross Profit Margin (GPM)}$

$e_i = \text{kesalahan residual (error)}$

Berikut adalah tabel yang merupakan hasil output SPSS.

Tabel 4.14. Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1,912	1,795		-1,065	,294
	Debt To Equity Ratio	,056	,320	,031	,176	,861
	Current Ratio	1,428	,574	,431	2,486	,018
	Gross Profit Margin	-,107	,096	-,167	-1,115	,272

a. Dependent Variable: Return On Assets

Dari tabel diatas dapat ditentukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi pada tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

$$\text{Return On Assets} = -1,912 + 0,056 + 1,428 - 0,107 + e$$

Berikut penjelasan mengenai hasil persamaan regresi dapat implementasikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -1,912 dengan arah hubungan negatif, yang menunjukkan bahwa jika nilai *Debt To Equity Ratio* (X1), *Current Ratio* (X2), dan *Gross Profit Margin* (X3) tidak konstanta, maka nilai *Return On Assets* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -1,912.
2. Variabel DER memiliki koefisien regresi sebesar 0,056 dengan nilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% DER akan meningkatkan kenaikan ROA sebesar 0,056 dengan asumsi bahwa variabel independen lain dianggap konstanta.
3. Variabel CR memiliki koefisien regresi sebesar 1,428 dengan nilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% CR akan meningkatkan kenaikan ROA sebesar 1,428 dengan asumsi bahwa variabel independen lain dianggap konstanta.
4. Variabel GPM memiliki regresi sebesar -0,107 dengan nilai negatif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% GPM akan menurunkan ROA sebesar -0,107, dengan asumsi bahwa variabel independen lain dianggap konstanta.

4.2.2. Pengujian Hipotesis

4.2.2.1. Uji t (Parsial)

Dilakukan untuk menguji apakah variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitungan dengan t tabel atau melihat nilai. (Sugiyono, 2012).

1) Bentuk pengujiannya sebagai berikut :

- $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika $- t_{hitung} < - t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Gross Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.
- Jika $- t_{hitung} > - t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil output SPSS maka hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.12. dibawah ini :

Tabel 4.15 Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,912	1,795		-1,065	,294
	Debt To Equity Ratio	,056	,320	,031	,176	,861
	Current Ratio	1,428	,574	,431	2,486	,018
	Gross Profit Margin	-,107	,096	-,167	-1,115	,272

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Output SPSS

a. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets

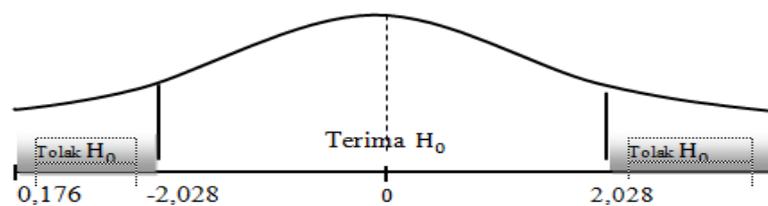
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Data hasil pengolahan data SPSS Versi 22, maka hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 0,176$$

$$t_{tabel} = 2,028$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $-2,028 \leq t_{hitung} \leq 2,028$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 36$
- 2) H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,028$ atau $-t_{hitung} < -2,028$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 36$



Gambar 4.11 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t (DER)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt To Equity Ratio* adalah 0,176 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,028. Variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,176 < 2,028$) dengan angka signifikan $0,861 > 0,05$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*.

b. Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Assets

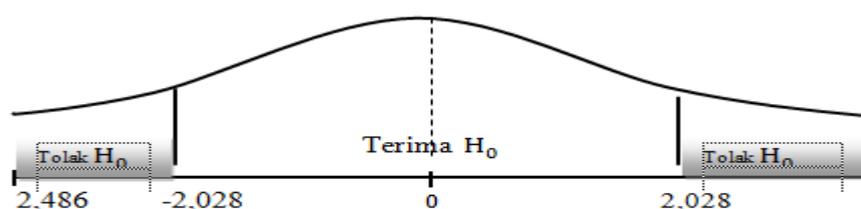
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Data hasil pengolahan data SPSS Versi 22, maka hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 2,486$$

$$t_{tabel} = 2,028$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $-2,028 \leq t_{hitung} \leq 2,028$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 36$
- 2) H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,028$ atau $-t_{hitung} < -2,028$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 36$



Gambar 4.12 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t (CR)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah 2,486 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,028. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,486 > 2,028$) dengan angka signifikan $0,018 > 0,05$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan menunjukkan secara pasrial bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis H_0 ditolak.

c. Pengaruh Gross Profit Margin terhadap Return On Assets

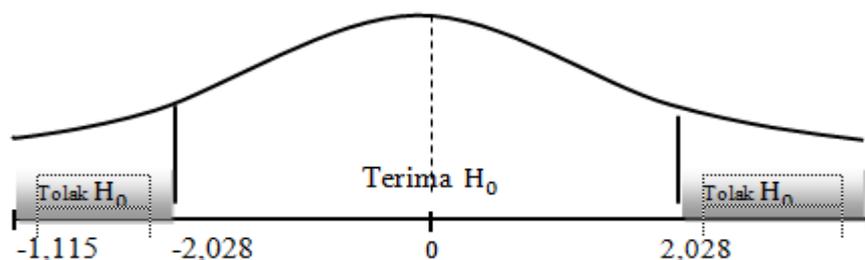
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Data hasil pengolahan data SPSS Versi 22, maka hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -1,115$$

$$t_{tabel} = 2,028$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $-2,028 \leq t_{hitung} \leq 2,028$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 36$
- 2) H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,028$ atau $-t_{hitung} < -2,028$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 36$



Gambar 4.13 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t (GPM)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *Return On Assets*, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Gross Profit Margin* adalah -1,115 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,028. Variabel *Gross Profit Margin* memiliki tingkat signifikan $0,272 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,115 < t_{tabel}$ sebesar 2,028. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa GPM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis H3 ditolak.

4.2.2.2. Uji F (Simultan)

Kegunaan uji F hampir sama dengan uji t yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data namun perbedaannya hanya pada kelompok datanya, dimana uji F kelompok data yang sudah di uji dapat lebih dari dua kelompok. (Sugiyono, 2012).

1. Bentuk Pengujiannya sebagai berikut :
 - $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
 - $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
2. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :
 - Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Gross Profit Margin berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Assets
 - Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Gross Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

Berdasarkan hasil output SPSS maka hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai

berikut :

Tabel 4.16. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	190,692	3	63,564	3,106	,038 ^b
Residual	736,832	36	20,468		
Total	927,524	39			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Gross Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio

Berdasarkan padatabel diatas, maka uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai F_{tabel} untuk $n = 40$ sebagai berikut :

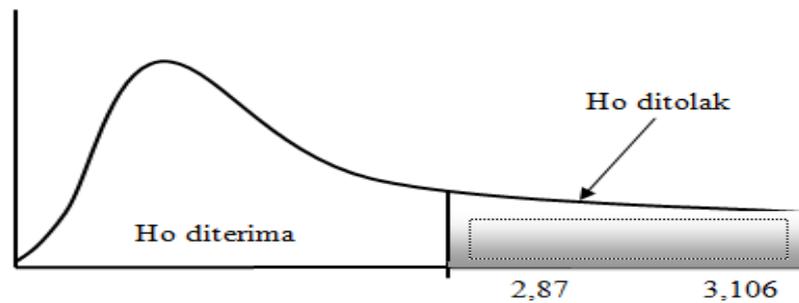
$$F_{hitung} = 3,106$$

$$F_{tabel} = n-k-1$$

$$= 40-3-1 = 36 \text{ adalah } 2,87$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $F_{hitung} < 2,87$
- 2) H_0 ditolak jika : $F_{hitung} > 2,87$



Gambar 4.14. Pengujian hipotesis Uji F

Dari penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,106 dan nilai F_{tabel} dengan ($N = 40, k = 3, \alpha = 5\%$) sebesar 2,87. Maka diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,106 > 2,87$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,038 (lebih besar dari 0,05). Maka dengan itu H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio, Current Ratio* dan *Gross Profit Margin* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek indonesia Periode 2015-2019.

4.2.3. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Menurut (Sugiyono, 2012) koefisien determinasi pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen.cara lain untuk melihat kesesuaian modeln regresi linear yaitu dengan mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) dalam memprediksi nilai Y.

Berdasarkan hasil output SPSS, maka hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.14. dibawah ini.

Tabel 4.17. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,453 ^a	,206	,139	4,524107	1,740

a. Predictors: (Constant), Gross Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio

b. Dependent Variable: Return On Assets

Berdasarkan tabel 4.14. diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,139 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu DER, CR dan GPM dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Return On Assets adalah sebesar 13,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Assets dipengaruhi oleh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Gross Profit Margin* dalam menjelaskan *Return On Assets* sebesar 13,9%, sedangkan sisanya sebesar (100%-13,9% = 86,1%) yang telah dipengaruhi oleh faktor lain yang belum mampu menjelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini.

Diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,139 \times 100\%$$

$$D = 13,9\%$$

4.3. Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan tentang Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Gross Profit Margin* Terhadap *Return On Assets*, dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Berikut penjelasannya mengenai masing-masing variabel.

4.3.1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X1) Terhadap *Return On Assets* (Y) Dalam penelitian ini variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,176 < 2,028$) dengan angka signifikan $0,861 > 0,05$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyimpulkan bahwa, jika DER Terhadap ROA tidak pengaruh signifikan maka ini berarti DER memiliki arah hubungan negatif terhadap ROA karena dengan meningkatnya DER maka akan diikuti dengan menurunnya ROA. (Jufrizen et al., 2019)

Menurut (Radiman & Athifah, 2021) *Debt To Equity Ratio* merupakan penggunaan dana yang berasal dari luar perusahaan didalam manajemen keuangan yang terlihat dari ekuitas dan kewajiban pada neraca perusahaan.

4.3.2. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan penelitian mengenai *Current Ratio* (X2) Terhadap *Return On Assets* (Y) dalam penelitian ini variabel *Current Ratio* memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,486 > 2,028$) dengan angka signifikan $0,018 > 0,05$. Maka

berdasarkan pengambilan keputusan tersebut bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

(Gultom et al., 2020) Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa *current ratio* yang positif dan signifikan terhadap *return on asset* jika perusahaan juga aktif, maka kewajiban dapat dilunasi dengan kegiatan operasional dan mampu memperbanyak penjualan yang luas agar keduanya dapat meningkat secara bersamaan.

(Arseto & Jufrizen, 2018) Current Ratio sebagai pengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. Current Ratio merupakan salah satu rasio untuk mengukur rasio likuiditas.

4.3.3. Pengaruh Gross Profit Margin Terhadap Return On Assets

Berdasarkan penelitian mengenai Gross Profit Margin (X3) Terhadap Return On Assets (Y) dalam penelitian ini variabel *Current Ratio* memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,115 < 2,028$) dengan angka signifikan $0,272 > 0,05$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara Gross Profit Margin Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

(Hery, 2017) margin laba kotor (gross profit margin), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Gross Profit Margin rasio untuk mengukur kemampuan tingkat keuntungan kotor yang telah diperoleh setiap rupiah penjualan. Rasio ini

bermanfaat untuk mengukur keseluruhan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan produk atau jasa. (Hani, 2015)

4.3.4. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Gross Profit Margin Terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan melakukan pengujian SPSS dengan Anova (*Analysis Of Variance*), Maka diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,106 > 2,87$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,038 (lebih besar dari 0,05). Maka dengan itu H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio, Current Ratio* dan *Gross Profit Margin* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Perusahaan perlu menjaga kestabilan *Debt To Equity Ratio, Current Ratio* dan *Gross Profit Margin* dalam meningkatkan *Return On Assets*. Hal ini agar profitabilitas di suatu perusahaan meningkat setiap tahunnya. Perusahaan perlu mengurangi pinjaman kepada pihak luar (kreditur) dan mengelola penggunaan aktiva agar tidak terbuang sia-sia.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. Secara parsial *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
4. Secara simultan *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan diharapkan untuk menjaga kestabilan likuiditas, tidak boleh terlalu rendah dan tidak boleh juga terlalu tinggi. Di samping

2. itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri agar tidak perlu menambah dana dari pihak kreditur.
3. Bagi pihak kreditur sebaiknya mempertimbangkan untuk selalu bekerja sama dengan perusahaan, karena *current ratio* perusahaan mengalami peningkatan secara rata-rata yang berarti perusahaan mampu membayar jangka pendek pada tepat waktu yang telah ditentukan oleh kreditur.
4. Bagi pihak investor pada perusahaan ini untuk menanamkan investasi karena nilai pada *debt to equity ratio* perusahaan mengalami penurunan secara rata-rata sehingga resiko yang ditanggung tidak terlalu besar.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio keuangan dengan variabel yang berbeda.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Gross Profit Margin*, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *Return On Assets*.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Periode penelitian ini juga relatif pendek yaitu tahun 2015-2019, dimana penelitian lainnya menggunakan periode penelitian yang relatif lebih panjang.
4. Kurangnya literatur-literatur pendukung yang dapat diperoleh penulis mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Gross Profit Margin* terhadap *Return On Assets* untuk menjadi acuan dalam menyusun skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Ambarawati, I. G. A. D., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(5), 2410–2441.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2237>
- Dewi, N. K. V. C., Cipta, W., & Kirya, I. K. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA. *Jurusan Manajemen*, 3(1), 12–20.
- Fahmi, I. (2013). . *Analisis Investasi Dalam Persepektif Ekonomi Dan Politik*. Refika Aditama.
- Febriani, A., & Sari, M. (2019). Pengaruh Firm Size dan Growth Opportunity Terhadap Return on Assets dan Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 184–199.
- Feri, M. (2014). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 1526–1537.
- Firman, D. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Keramik Yang Terdaftar Di Busra Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 7–14.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.

- Hafiz, M. S., Radiman, Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Analisis Faktor Determinan Return on Asset pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN*, 8(2), 107–122.
- Hani, S. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Umsu Press.
- Hantono. (2018). *Konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan spss*. Deepublish.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis atas Laporan Keuangan* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Upp-Amp Yk.
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Pendekatan Rasio Keuangan)*. Cetakan Pertama. CAPS (Center for Academic Publishing Services).
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen (1 st ed)*. Grasindo.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Buku Seru.
- Husnan, S. (2015). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan (3rd ed.)*. Upp Amp ykpn.
- Irawan, A. F., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Dan Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Ud Prima Mebel Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(10), 2–17.
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio , Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institutional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi : Aksioma*, 18(1), 156–191. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v18i1.58>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Juliandi, D. (2015). *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi. Cetakan Kedua*. Umsu Press.

- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Bumi Aksara.
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivalbel Turn Over Dan Debt To Assets Ratio (Dar) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kristianti, A. (2021). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurja*, 1(1), 60–76.
- Maruta, H. (2019). Analisis Perubahan Laba Kotor Sebagai Alat Evaluasi Penyebab Naik Turunnya Laba Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 133–258. <https://doi.org/10.46367/jas.v3i2.168>
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed.). Penerbit Liberty.
- Munawir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntans*, 11(1), 47–59. <https://doi.org/10.22225/kr.11.1.1126.47-59>
- Neni, L., & Tampubolon, M. N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Penjualan Terhadap Gross Profit Margin Pada Pt. Perkebunan Nusantara III (Persero). *Jurna Bisnis Administrasi*, 8(1), 1–75.
- Nurlaelah, Purnama, S. I., & Novitasari. (2017). Pengaruh Gross Profit Margin (Gpm) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Market Value Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 19–28.
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Unit Penerbit dan Percetakan.
- Prayudi, A., & Tanjung, M. (2018). Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balanced Scorecard Pada Pt. Ria Busana Medan. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 126–130.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*. CV. Wade Group.

- Putra, Y. A. P., Purnamawati, I. G. A., & Sujana, E. (2017). Analisa Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurusan Akuntansi Program SI*, 8(2), 12–18. <https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.11230>
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6713>
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2015). *Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Samryn, L. (2012). *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik*. PT Gramedia.
- Saragih, M. (2015). Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 1(1), 23.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203. <https://doi.org/10.22225/kr.10.2.903.196-203>
- Sari, N. M. V., & Budiasih, I. G. (2014). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Asset Turnover Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 261–273.
- Siregar, Q. R. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 116–127. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.1000>
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2342>

- Situmeang, C. (2013). *Manajemen Keuangan*. Unimed Press.
- Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktis*. Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Supardi, H., Suratno, H., & Suyanto. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(2), 16–17.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bersa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(1), 1–66.
- Suryawan, I. D. G., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1317–1345.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh Cr, Der dan Roa Terhadap Dpr pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1(2), 25–42.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Assets(Roa) (Studi pada Pt Astra International, Tbk). *Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 6(2), 78–97.
- Yusran, R. R., & Yuliadi, Y. (2018). Analisis Return On Equity, Gross Profit Margin, Debt To Equity Dan Nilai Perusahaan Telekomunikasi Di Bei. *Jurnal Profiet*, 1(1), 36–43.

Tabel 1.1
Data Return On assets Perusahaan Logam dan Sejenisnya
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

NAMA	RETURN ON ASSETS					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALASKA	0,036	-0,679	5,048	3,535	1,216	1,831
ALMI	-2,449	-4,641	0,355	0,236	-17,316	-4,763
BAJA	-0,986	3,500	-2,429	-10,730	0,133	-2,102
BTON	0,035	-3,370	6,197	12,796	0,593	3,250
GDST	-4,664	2,521	0,799	-6,495	1,524	-1,263
INAI	2,151	2,655	3,184	2,889	2,767	2,729
LION	7,198	6,174	1,361	2,109	0,135	3,395
PICO	2,472	2,154	2,336	1,844	0,664	1,894
RATA-RATA	0,474	1,039	2,106	0,773	-1,285	0,621

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2015-2019

Tabel 4.2
Tabel Total Utang Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

NAMA	TOTAL HUTANG					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALAKASA	82.596	75.514	226.717	548.236	500.032	286.619
ALMI	1.623.926	1.749.336	1.997.411	2.454.465	1.723.459	1.909.719
BAJA	787.055	786.124	774.432	824.660	762.683	786.991
BTON	34.011	33.757	28.862	34.207	46.327	35.433
GDST	379.524	425.486	441.675	455.885	841.187	508.751
INAI	1.090.438	1.081.015	936.511	1.096.799	893.625	1.019.678
LION	184.730	215.209	229.630	221.022	219.318	213.982
PICO	358.697	372.723	440.555	553.371	825.976	510.264
RATA-RATA	567.622	592.396	634.474	773.581	726.576	658.930

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Tabel 4.3
Tabel Ekuitas Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

NAMA	EKUITAS					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALAKASA	62.032	61.104	78.490	100.731	104.792	81.430
ALMI	565.111	403.694	378.870	327.200	2.190.102	772.995
BAJA	161.627	196.502	172.016	76.521	74.187	136.171
BTON	149.104	143.533	154.638	183.155	184.234	162.933
GDST	804.409	832.122	845.279	895.976	917.390	859.035
INAI	239.820	258.016	277.404	303.883	319.268	279.678
LION	454.599	470.603	452.307	475.170	468.699	464.276
PICO	247.090	265.842	279.683	299.561	301.639	278.763
RATA-RATA	335.474	328.927	329.836	332.775	570.039	379.410

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Tabel 4.4
Tabel Debt To Equity Ratio Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

NAMA	DEBT TO EQUITY RASIO					RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	
ALAKASA	1,332	1,236	2,888	5,443	4,772	3,134
ALMI	2,874	4,333	5,272	7,501	0,787	4,153
BAJA	4,870	4,001	4,502	10,777	10,281	6,886
BTON	0,186	0,190	0,157	0,187	0,251	0,194
GDST	0,472	0,511	0,523	0,509	0,917	0,586
INAI	4,547	4,190	3,376	3,609	2,799	3,704
LION	0,406	0,457	0,508	0,465	0,468	0,461
PICO	1,449	1,402	1,575	1,847	2,738	1,670
RATA-RATA	2,017	2,040	2,350	3,792	2,877	2,615

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2015-2019

Tabel 4.5
Tabel Aktiva Lancar Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

AKTIVA LANCAR						
NAMA	2015	2016	2017	2018	2019	RATA-RATA
ALAKASA	71.782.862	58.323.930	277.157.394	622.859.287	586.263.457	323.277.386
ALMI	1.370.784	1.424.711	1.701.281	2.115.994	1.160.621	1.554.678
BAJA	667.261	749.830	727.240	692.169	636.446	694.589
BTON	136.555	128.801	138.161	176.074	189.163	153.751
GDST	414.762	467.638	452.019	297.659	597.839	445.983
INAI	966.133	974.282	860.749	1.053.375	883.711	947.650
LION	508.345	542.814	503.156	516.187	503.134	514.727
PICO	377.042	396.400	487.491	508.709	491.816	452.292
RATA-RATA	9.527.968	7.876.051	35.253.436	78.527.432	73.840.773	41.005.132

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Tabel 4.6
Tabel Utang Lancar Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

HUTANG LANCAR						
NAMA	2015	2016	2017	2018	2019	RATA-RATA
ALASKA	70.739.218	63.472.099	213.515.571	536.128.557	498.178.849	276.406.859
ALMI	1.520.673	1.667.249	1.747.767	2.144.650	1.573.757	1.730.819
BAJA	777.987	775.815	760.157	811.365	748.333	774.731
BTON	31.337	30.523	25.236	30.420	41.766	31.856
GDST	341.083	377.013	392.633	382.679	759.246	450.531
INAI	952.130	971.422	867.251	1.029.377	819.489	927.934
LION	133.694	152.534	153.807	146.900	131.795	143.746
PICO	282.150	296.005	323.802	411.185	677.307	398.090
RATA-RATA	9.347.284	8.467.833	27.223.278	67.635.642	62.866.318	35.108.071

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Tabel 4.7
Tabel Utang Lancar Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

CURRENT RASIO						
NAMA	2015	2016	2017	2018	2019	RATA-RATA
ALASKA	1,015	0,919	1,298	1,162	1,177	1,114
ALMI	0,901	0,855	0,973	0,987	0,737	0,898
BAJA	0,858	0,967	0,957	0,853	0,850	0,897
BTON	4,358	4,220	5,475	5,788	4,529	4,826
GDST	1,216	1,240	1,151	0,778	0,787	0,990
INAI	1,015	1,003	0,993	1,023	1,078	1,021
LION	3,802	3,559	3,271	3,514	3,818	3,581
PICO	1,336	1,339	1,506	1,237	0,726	1,136
RATA-RATA	1,813	1,763	1,953	1,918	1,713	1,832

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2015-2019

perusahaan.

Tabel 4.8
Tabel Laba Kotor Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

LABA KOTOR						
NAMA	2015	2016	2017	2018	2019	RATA-RATA
ALASKA	18.587.066	30.007.844	44.015.943	59.996.688	51.667.334	40.854.975
ALMI	67.375	2.461.800	3.484.905	211.798	-80.671	1.229.041
BAJA	70.453	74.662	8.467	-9.693	25.284	-1.902.797
BTON	22.334	971.408	19.999	31.782	15.811	212.267
GDST	9.681	109.629	126.934	556.035	147.052	189.866
INAI	167.805	173.133	184.809	183.257	142.220	170.245
LIION	142.274	154.965	123.426	155.625	135.259	142.310
PICO	81.840	83.215	93.752	92.272	94.059	89.028
RATA-RATA	2.393.604	4.254.582	6.007.279	7.652.221	6.518.294	5.365.196

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Tabel 4.9
Tabel Penjualan Bersih Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

PENJUALAN BERSIH						
NAMA	2015	2016	2017	2018	2019	RATA-RATA
ALASKA	749.146.492	1.151.605.756	1.932.783.905	3.592.798.235	2.218.385.509	1.928.943.579
ALMI	3.333.330	63.085	133.629	4.422.880	2.234.125	2.037.410
BAJA	1.251.194	978.841	1.218.318	1.279.810	1.072.626	1.160.158
BTON	67.680	62.760	88.011	117.489	122.326	91.653
GDST	913.793	757.283	1.228.529	1.556.288	1.852.767	1.261.732
INAI	1.384.676	1.284.510	980.286	1.130.298	1.216.137	1.199.181
LIION	389.251	379.137	349.691	424.128	372.489	382.939
PICO	699.311	705.731	747.065	776.045	770.101	739.651
RATA-RATA	94.648.216	144.479.638	242.191.179	450.313.147	278.253.260	241.977.088

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

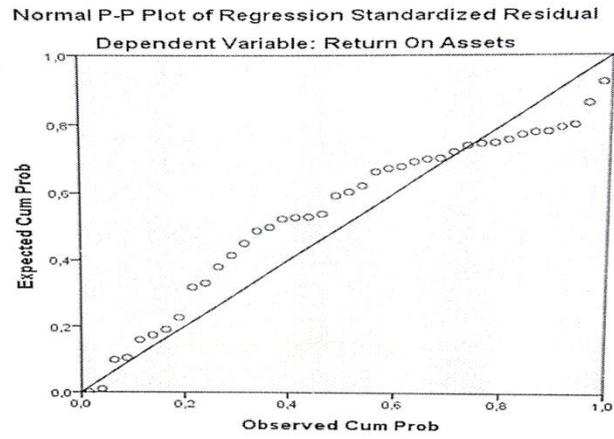
55

Tabel 4.10
Tabel Gross Profit Margin Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

GROSS PROFIT MARGIN						
NAMA	2015	2016	2017	2018	2019	RATA-RATA
ALASKA	0,025	0,026	0,023	0,017	0,023	0,023
ALMI	0,020	39,024	26,079	0,048	-0,036	13,027
BAJA	0,056	0,076	0,007	-0,008	0,024	-1,482
BTON	0,330	15,478	0,227	0,271	0,129	3,287
GDST	0,011	0,145	0,103	0,357	0,079	0,139
INAI	0,121	0,135	0,189	0,162	0,117	0,145
LIION	0,366	0,409	0,353	0,367	0,363	0,371
PICO	0,117	0,118	0,125	0,119	0,122	0,120
RATA-RATA	0,131	6,926	3,388	0,167	0,103	2,143

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2015-2019

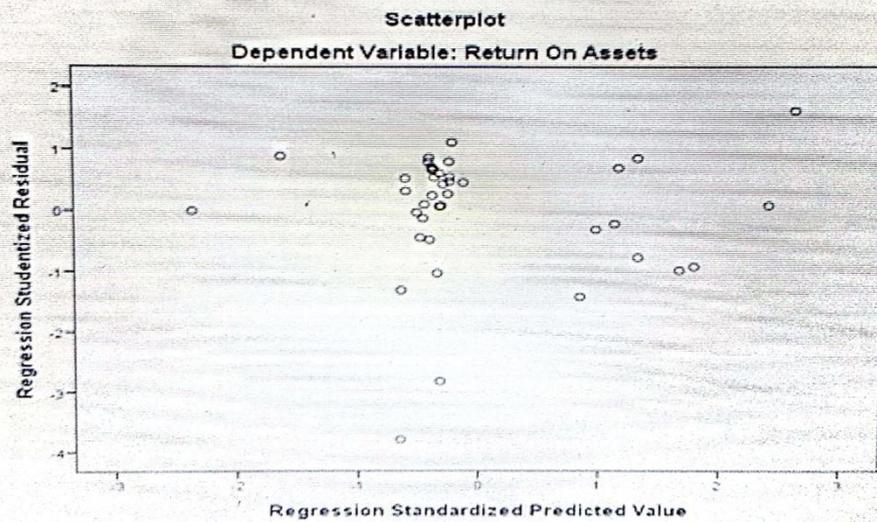
HASIL OUTPUT SPSS



Gambar 4.1. Uji Normalitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,912	1,795		-1,065	,294		
	Debt To Equity Ratio	,056	,320	,031	,176	,861	,727	1,376
	Current Ratio	1,428	,574	,431	2,486	,018	,736	1,360
	Gross Profit Margin	-,107	,096	-,167	-1,115	,272	,986	1,014

a. Dependent Variable: Return On Assets



Gambar 4.10 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.14. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,912	1,795		-1,065	,294
	Debt To Equity Ratio	,056	,320	,031	,176	,861
	Current Ratio	1,428	,574	,431	2,486	,018
	Gross Profit Margin	-,107	,096	-,167	-1,115	,272

a. Dependent Variable: Return On Assets

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Efi Julitasari Harahap
Npm : 1705160128
Tempat dan Tanggal Lahir : Dolok Sinumbah, 13 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Pondok Sejahtera, Bah Jambi
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Idun Basri Harahap
Nama Ibu : Armayana
Alamat : Pondok Sejahtera, Bah Jambi

Data Pendidikan Formal

1. Tahun 2005-2011 : Sd Negeri 091567 Bah Jambi
2. Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Gunung Malela
3. Tahun 2014-2017 : SMA Taman Siswa Pematang Siantar
4. Tahun 2017-2021 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mubhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1336/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/13/1/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 14/1/2021

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Efi Julitasari Harahap
NPM : 1705160128
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah :
- 1) Terjadi penurunan Return On Assets karena adanya penurunan laba bersih dan total aktiva pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
 - 2) Terjadi penurunan Debt To Equity Ratio karena adanya penurunan total utang dan ekuitas yang berdampak pada Return On Assets pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
 - 3) Terjadi penurunan Current Ratio karena adanya penurunan aset lancar dan hutang lancar yang berdampak pada Return On Asset pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
 - 4) Terjadi penurunan Gross Profit Margin karena adanya penurunan laba kotor dan penjualan bersih yang berdampak pada Return On Asset pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

- Rencana Judul :
1. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Gross Profit Margin Terhadap Return On assets
 2. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Terhadap Return On Equity
 3. Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity Terhadap Total Assets Turn Over

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Manufaktur Dengan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Efi Julitasari Harahap)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 677 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 23 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Efi Julitasari Harahap
N P M : 1705160128
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Gross Profit Margin Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **23 Maret 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 09 Sya'ban 1442 H
23 Maret 2021 M



Tembusan :
1. Peninggal


Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1346/JDL SKR/ MAN/ FEB/ UMSU/ 14/1/2021

Nama Mahasiswa : Efi Julitasari Harahap
NPM : 1705160128
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 14/1/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : Dody Firman, SE, MM

Judul Disetujui**)

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURREN RATIO,
DAN GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN
ON ASSETS Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan
Sesensinya Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasilbuan, SE., M.Si.)

Medan, 05 Februari 2021

Dosen Pembimbing

(Dody Firman)

Keterangan

*) Dasi oleh Pimpinan Program Studi

***) Dasi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah kebaran ke-2 via pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 677 /I.3-AU/UMSU-05/ F / 2021 Medan, 09 Sya'ban 1442 H
Lampiran : 23 Maret 2021 M
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Efi Julitasari Harahap
Npm : 1705160128
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Gross Profit Margin Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Tembusan :

1. Pertinggal

Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Di berbagai universitas di seluruh
Sumatera dan sekitarnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN &
PENGEMBANGAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 2556/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 21 Dzulqaidah 1442 H
02 Juli 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Eti Julitasari Harahap**
N P M : **1705160128**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Gross Profit Margin Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**
Email : **efi.julitasari13@gmail.com**
Telephone/Wa : **082361894314**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal.



Dekan

HE JANUARI, SE.,M.M.,M.Si.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00305/BEI.PSR/06-2021

Tanggal : 24 Juni 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Gatot Subroto Km 4.5
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Efi Julitasari Harahap

NIM : 1705160128

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Gross Profit Margin Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 749/KET/IL.7-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Efi Julitasari Harahap
NPM : 1705160128
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Zulqaidah 1442 H

Juli 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIVERSITAS / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Program Studi : MANAJEMEN
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, SE., M.Si
Dosen Pembimbing : DODY FIRMAN, SE., MM

Nama Mahasiswa : EFI JULITASARI HARAHAP
NPM : 1705160128
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO DAN GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
19/02/2021	Pembahasan: * Analisis Perilaku Masalah * Identifikasi Masalah * Pengelompokan Tabel & Grafik	[Signature]	
19/02/2021	Parafasi K. Pengantar * D. B. Masalah * Identifikasi Masalah * Rumusan Masalah * Sumber Ref. ditambal * Hipotesis * Jadwal Penelitian * Jadwal Pembimbingan	[Signature]	
23/02-2021	Acce Seminar Proposal	[Signature]	

Pembimbing Proposal

(DODY FIRMAN, SE., MM)

Medan, Februari 2021

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

(JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

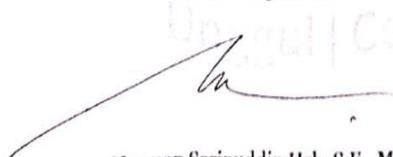
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

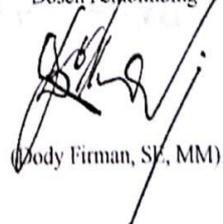
Nama Mahasiswa : Efi Julitasari Harahap
NPM : 1705160128
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE, MM
Judul Penelitian : Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, Dan *Gross Profit Margin (GPM)* terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Perbaiki Deskripsi bab dan penelitian - Rangkai Grafik masing-masing variabel Y , X_1 , dan X_2 serta X_3 - Mulut dgn variabel X	21/05/21	✓
Bab 5	- Buat Kesimpulan & Saran minimal 5 item.		
Daftar Pustaka	- Rangkai Daftar Pustaka - Aplikasi Mendeley	21/05/21	✓
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidang M. Hijau	5/06/21	✓

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.)

Medan, April 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Dody Firman, SE, MM)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 27 Maret 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Efi Julitasari Harahap
N.P.M. : 1705160128
Tempat / Tgl.Lahir : Dolok Sinumbuh, 13 Juli 1999
Alamat Rumah : Jawa Maraja Bah Jambi Pematang Siantar
JudulProposal : Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Gross Profit Margin Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : Dody Firman, SE., MM

Medan, Sabtu, 27 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing

Dody Firman, SE., MM.

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE. M.Si.

Pembanding

Muslih, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

